

NO. 5910/BKI-D/SD-S1/2023

**PENGARUH PEMBERIAN INFORMASI TRIAD KESEHATAN
REPRODUKSI TERHADAP PENERIMAAN DIRI REMAJA
DI DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG
KABUPATEN KAMPAR**



Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Disusun Oleh:

ELBI AKBAR
11940211792

UIN SUSKA RIAU

**PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2023**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : ELBI AKBAR
 NIM : 11940211792
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Informasi TRIAD Kesehatan Reproduksi terhadap Penerimaan Diri Remaja di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

Kami berkesimpulan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam

Pekanbaru,
 Pembimbing.

Zulamri, S.Ag.M.A
 NIP. 19740702 2000801 1 009

Reizki Maharani, M.Pd
 NIP. 1993052 2202012 2 020

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut

: ELBI AKBAR

: 11940211792

: PENGARUH PEMBERIAN INFORMASI TRIAD KRR TERHADAP
PENERIMAAN DIRI REMAJA DI DESA PULAU LAWAS KECAMATAN
BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

: Jum'at

: 19 Mei 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Juni 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji II

Muhammad Soim, MA

NIK. 130 417 084

Penguji IV

M. Fahli Zatrachadi, M. Pd

NIP. 198704212019031008

Ketua/ Penguji I

Dr. H. Suhaimi, M. Ag

NIP. 196204031997031002

Penguji III

Nurjanis, S. Ag., MA

NIP. 196909272009012003



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Elbi Akbar**
NIM : **11940211792**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Pemberian Informasi TRIAD Kesehatan Reproduksi terhadap Penerimaan Diri Remaja di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar”**, adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 15 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



NIM. 11940211792

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nota Dinas

Lampiran : 4 (eksemplar)

Halaman : Pengujian Skripsi a.n **Elbi Akbar**

Yth

Dean Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Elbi Akbar**

NIM : **11940211792**

Program Studi : **Bimbingan Konseling Islam**

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul, **“Pengaruh Pemberian Informasi TRIAD Kesehatan Reproduksi terhadap Penerimaan Diri Remaja di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar”**

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang “Munaqasyah” Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini dibuat dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih. *Wassalmu 'alaikum warohmatullahi wabarakatuh*

Pembimbing Skripsi

Reizki Maharani, M.Pd

NIP. 1993052 2202012 2 020

Pekanbaru, Februari 2023



Tempiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ELBI AKBAR
 NIM : 11940211792
 Tempat Tgl. Lahir : BANGKINANG, 22 FEBRUARI 2002
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 Pendi : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
 Pengaruh Pemberian Informasi TRIAD Kesehatan Reproduksi terhadap
 Penerimaan Diri Remaja Di Desa Pulau Lawas Kecamatan
 Bangkang Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 6 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan


 ELBI AKBAR
 NIM: 11940211792

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

“Saya persembahkan untuk ayah Kebanggaan Zubir, Amak Tercinta Masni, abang-abang yang saya hormati M.Rizki, M.Ridwan, Firdaus, Dan Adik yang saya banggakan dan sayangi Fani Gisella Novelia”



UIN SUSKA RIAU

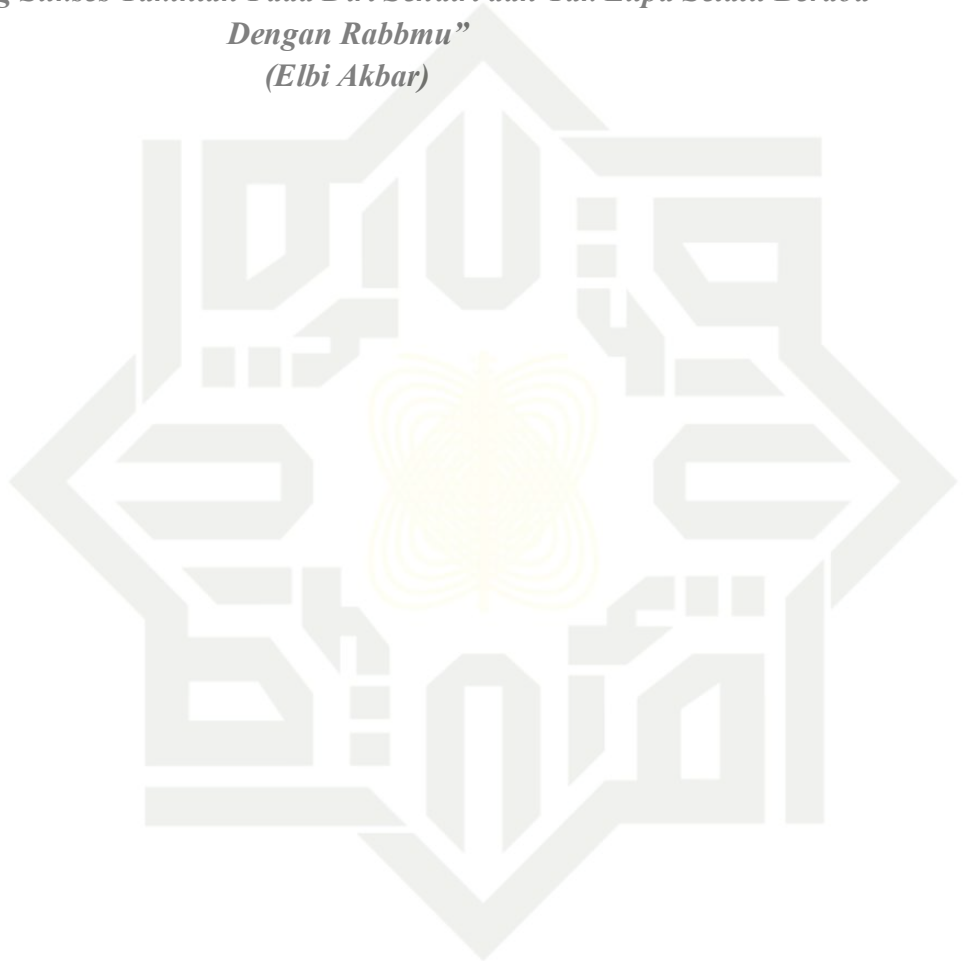
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

*“Tiada kata untuk menyerah sebelum kita mencoba dan berusaha”
(Elbi Akbar)*

*“Dasar Orang Sukses Yakinlah Pada Diri Sendiri dan Tak Lupa Selalu Berdoa
Dengan Rabbmu”
(Elbi Akbar)*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Elbi Akbar (2023) :Pengaruh Pemberian Informasi TRIAD Kesehatan Reproduksi Terhadap Penerimaan Diri Remaja Di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

Remaja menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bergaul dengan teman-temannya, sehingga pengaruh besar ada pada temanya,. Kecanggihan teknologi saat ini, memudahkan akses setiap orang memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan biologis, kebutuhan fisik, maupun kebutuhan akan eksistensi diri termasuk kebutuhan informasi. Rasa ingin tahu yang besar pada remaja, selalu ingin mencoba hal-hal baru, dan lainnya, jika tidak sesuai dengan kebutuhannya maka bisa berbahaya. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh pemberian informasi terhadap penerimaan diri remaja di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten kampar. Dengan jumlah 97 orang, dan diambil sampel menggunakan teknik sampling sehingga diperoleh 50 orang. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Sederhana sehingga memperoleh persamaan regresi $Y=5,675+1,140X$ yang menyatakan arah pengaruh regresi bernilai positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek Pemberian Informasi TRIAD Kesehatan Reproduksi berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Diri di desa Pulau Lawas sebesar 34,5% dan sisanya 65,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Informasi Triad Kesehatan Reproduksi, Penerimaan Diri, Remaja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Elbi Akbar (2023) : The Effect of Providing Reproductive Health TRIAD Information on Self-Acceptance of Adolescents in Pulau Lawas Village, Bangkinang District, Kampar Regency

Teenagers spend most of their time socializing with their friends, which greatly influences their choices and behaviors. The current technological advancements have made it easier for everyone to fulfill their needs, including biological, physical, and self-expression needs, including the need for information. Teenagers have a great curiosity and always want to try new things, among others, and if their needs are not met, it can be dangerous. This study aims to determine the influence of information provision on self-acceptance among teenagers in Pulau Lawas Village, Bangkinang Subdistrict, Kampar Regency. This research involved a total of 97 individuals, and a sample of 50 individuals was obtained using sampling techniques. The research method used was quantitative with a descriptive approach. The technique used was Simple Linear Regression Analysis, resulting in the regression equation $Y = 53.675 + 1.140X$, indicating a positive regression influence direction. The results of this study show that the aspect of information provision on the TRIAD of Reproductive Health significantly influences self-acceptance in Pulau Lawas Village by 34.5%, while the remaining 65.5% is influenced by other factors examined in this study.

Keywords: TRIAD KRR Information, Self-Acceptance, Teenagers

Keywords: Reproductive Health Triad Information, Self-Acceptance, Adolescent

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Swt., yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Peneliti ucapkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah Swt., semata. Yang mana, berkat kasih dan sayang dari Allah Swt., sehingga Peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian Informasi TRIAD Kesehatan Reproduksi terhadap Penerimaan Diri Remaja di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.” Shalawat dan salam selalu Peneliti hadiahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW., yang telah berjuang dalam menegakkan ajaran tauhid sehingga terasa berkahnya dari dunia lama sampai dunia baru. Sehingga umat Islam di segala penjuru dunia mendapatkan petunjuk ke arah jalan yang benar dan diberkahi oleh Allah SWT., di dunia maupun di akhirat kelak

Kemudian Peneliti ucapkan terimakasih kepada dan terkhusus untuk orangtua Peneliti yang selalu mendukung Peneliti dalam setiap usaha peneliti selama hidup. Kemudian, terimakasih kepada bu Reizki Maharani, M.Pd selaku pembimbing Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan dan penelitian ini masih banyak terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu Peneliti membuka selebar-lebarnya pintu kritik dalam menyusun penelitian kedepannya.

Dalam masa penyelesaian penyusunan skripsi ini Peneliti telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu, dengan segala rasa kerendahan hati Peneliti ingin menyampaikan rasa hormat yang mendalam serta ucapan terimakasih dari lubuk hati paling dalam yang tidak akan bisa di bandingkan dengan segala gelar dan pencapaian yang Peneliti terima sejauh ini kepada kedua orang tua tercinta yang belum pernah Peneliti jumpai sosok setegar, sekeras dan selembut mereka dalam menjadikan Peneliti sebagai manusia. Bahkan dengan segala perbendaharaan kata "terimakasih" yang ada di seluruh dunia, tidak akan cukup untuk mewakili rasa terimakasih Peneliti kepada dua sosok yang menjadikan Peneliti sebagai sosok seperti sekarang. Sehingga dengan rasa bangga Peneliti bisa menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Jurusan Bimbingan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konseling Islam. Semoga pencapaian dan ilmu yang Peneliti terima menjadi amal jariyah bagi Ayah dan Bunda dengan pahala yang setimpal dari Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II. Dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc. Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Dr. Masduki, M,Ag Selaku Wakil Dekan 1, Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan 2 dan Dr. H. Arwan, M.ag Selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Zulamri, S.Ag.,MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Rosmita, M. Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Rahmad, M.Pd Selaku Penasehat Akademik
4. Reizki Maharani, M.Pd Selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan memberikan ilmu serta nasehat kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staff pengajar yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti. Serta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu peneliti selama proses perkuliahan.
6. Ucapan terimakasih dan sedalam dan sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta, orangtua ayah Zubir dan amak Masni yang telah berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada penulis. Serta kepada abang saya Rizki,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ridwan, Firdaus dan adik Fani Gisella Novelia yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih terkhusus kepada teman-teman saya Rizki handayani, Wilda yanti. Dan kepada teman-teman terdekat yang telah menemani selama masa perkuliahan karena telah mensupport, kebersamai dan menjadi sahabat yang baik selama masa perkuliahan.

8. Ucapan terimakasih juga kepada abang Alm.Mufti dan Kak Mita yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini

9. Serta untuk seluruh teman-teman Bimbingan Konseling Islam 2019, Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Kabinet Ombak Biru Asmaraloka, tim KKN Kampung Buatan 11 2022, terimakasih atas pengalaman, pembelajaran dan kisah yang tidak akan bisa terlupakan .

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tak luput dari kesalahan, oleh karena itu penulis meminta maaf sedalam-dalamnya apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Harapan Penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan terkhususnya bagi kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun non akademis.

Pekanbaru, 13 Maret 2023

Penulis

Elbi Akbar

NIM. 11940211792

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	i
MOTTO	ii
ABSTAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah.....	3
1.2.1 Pemberian Informasi Triad Kesehatan Reproduksi	3
1.2.2 Penerimaan Diri.....	3
1.2.3 Remaja.....	4
1.3 Identifikasi Masalah	4
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Rumusan Masalah	4
1.6 Tujuan Penelitian	5
1.7 Manfaat Penelitian	5
1.7.1 Manfaat Akademis.....	5
1.7.2 Manfaat Praktis.....	5
1.8 Sitematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori	8
2.2.1 Pemberian Informasi Triad Kesehatan Reproduksi	8
2.2.2 Penerimaan Diri	13
2.2.3 Remaja	18

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

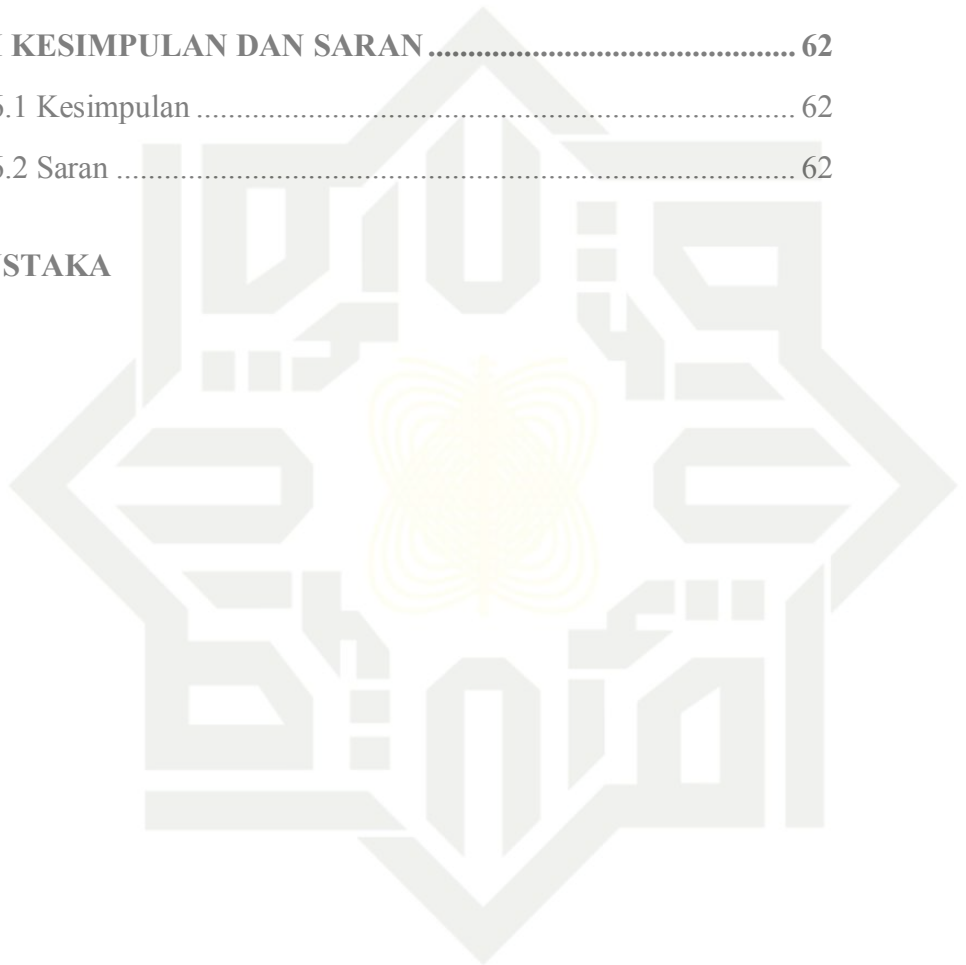
2.3 Konsep Operasional	21
2.4 Kerangka Pemikiran.....	25
2.5 Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sampel	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4.1 Kuisisioner	30
3.4.2 Dokumentasi	30
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	31
3.5.1 Uji Validitas	31
3.5.2 Uji Reliabilitas	31
3.6 Teknik Analisa Data	32
BAB VI GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
4.1 Kondisi Umum Desa Pulau Lawas	33
4.1.1 Geografis	33
4.1.2 Letak dan Wilayah	34
4.1.3 Iklim	34
4.2 Penduduk Desa Pulau Lawas	35
4.3 Mata Pencaharian	36
4.3.1 Kondisi Ekonomi	37
4.4 Sarana dan Prasarana	37
4.5 Visi dan Misi Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang ..	38
4.6 Tujuan Dibentuknya Kampung KB	38
4.7 Kondisi Pemerintahan Desa	39
4.8 Struktur Organisasi Desa	40
4.9 Kampung KB Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang	41

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.9.1 Gambaran Umum	41
4.9.2 Program kampung KB Pulau Lawas	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
5.1 Hasil Penelitian	44
5.2 Pembahasan	60
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	62
6.1 Kesimpulan	62
6.2 Saran	62

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Definisi Konsep Operasional Variabel
Tabel III.1	Waktu Penelitian
Tabel III.3	Skor Alternatif Jawaban Angket dengan Skala Likert
Tabel IV.1	Jumlah Penduduk Pulau Lawas Berdasarkan Kelamin
Tabel IV.2	Jumlah Penduduk Pulau Lawas Berdasarkan Agama
Tabel IV.3	Jumlah Penduduk Pulau Lawas Berdasarkan Pendidikan
Tabel IV.4	Jumlah Penduduk Pulau Lawas Berdasarkan Mata Pencaharian
Tabel IV.5	Sarana dan Prasarana Desa Pulau Lawas
Tabel IV.6	Jumlah RW dan RT
Tabel IV.7	Struktur Organisasi Desa Pulau Lawas
Tabel IV.8	Jumlah Pegawai Desa Pulau Lawas Dilihat Dari Pendidikan
Tabel V.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel V.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur
Tabel V.3	Rekapitulasi Jawaban Variabel X
Tabel V.4	Rekapitulasi Jawaban Variabel Y
Tabel V.5	Hasil Uji Validitas Variabel X
Tabel V.6	Hasil Uji Validitas Variabel Y
Tabel V.7	Hasil Uji Rliabilitas
Tabel V.8	Hasil Uji Normalitas
Tabel V.9	Output Uji Nilai Signifikansi (ANOVA)
Tabel V.10	Output Koefisien Regresi Sederhana

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Bagan Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2 Tabel Tabulasi
- Lampiran 3 Uji Validita
- Lampiran 4 Uji Reliability
- Lampiran 5 Uji Normalitas
- Lampiran 6 Uji Linearitas
- Lampiran 7 Uji Heteroskedasitisitas
- Lampiran 9 Uji Hipotesis
- Lampiran 8 Dokumentasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa yang sangat penting dalam perkembangan seorang manusia. Remaja bahasa aslinya disebut dengan “*adolescane*”, berasal dari bahasa latin “*adolescere*” yang artinya adalah “tumbuh untuk mencapai kematangan”.¹ Remaja dengan rentang umur 12 tahun-21 tahun merupakan salah satu tahapan perkembangan yang sangat krusial dalam kehidupan manusia.² Pada masa ini, seorang manusia mengalami sangat banyak perubahan baik dari segi fisik ataupun emosional yang lebih dikenal sebagai pubertas.

Masa remaja ini membuat seseorang mengalami perubahan hampir disetiap domain kehidupan. Pubertas telah digambarkan sebagai salah satu transisi biologis paling mendalam dalam kehidupan seseorang yang dikaitkan dengan perubahan emosional dan hormonal, serta perubahan fisik seperti perkembangan payudara pada wanita (*thelarche*), perkembangan rambut kemaluan (*pubarche*), perubahan alat kelamin pada pria, perubahan suara, peningkatan tinggi badan, dan awal menstruasi (*menarche*).³ Karena banyaknya perubahan yang dialami seorang manusia pada masa pubertas maka pemahaman yang baik tentang pubertas dan cara melewatinya dengan baik sangat penting untuk diketahui. Sangat banyak remaja yang tidak paham akan masa pubertas yang dialaminya. Sehingga menimbulkan kebingungan pada remaja yang berakibat pada kurangnya pemahaman dalam menentukan apa yang benar dan salah. Apabila seseorang memiliki pemahaman yang rendah akan sulit memahami dan membedakan tingkah laku mana yang dapat diterima dengan tidak dapat diterima, sehingga remaja mudah terpengaruh pada perilaku “nakal” atau menyimpang.⁴ Remaja-remaja yang kehilangan arah pada masa pubertasnya dapat menimbulkan kenakalan seperti penggunaan narkoba, pergaulan bebas, mabuk-mabukan dan lain sebagainya. Masalah-masalah tersebut akan sangat berdampak kepada masa depan seorang remaja. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika seorang remaja bisa mendapatkan bimbingan atau konseling agar lebih paham mengenai masa pubertas dan dapat melewati masa pubertas dengan baik. Salah satu organisasi atau wadah yang dapat membantu remaja dalam memahami masa pubertas adalah PIK-R.

¹ Henry Kristiana Rahmawati et al, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), h. 108

² Ibid

³ Ibid, h. 84

⁴ Nurma Sari Siregar et al, *Hubungan antara komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan perilaku kenakalan remaja*, (Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling, 2018), h. 28

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Upaya dasar mencegah terjadinya masalah sosial adalah memberikan informasi secara berkeselimbangan dan terus menerus terutama tentang seksualitas, karena remaja mempunyai potensi seksual aktif disebabkan pengaruh hormon yang berdampak pada meningkatnya dorongan seksual, sedangkan kondisi lingkungan seringkali didapatkan akses informasi yang tidak cukup dan tepat untuk remaja⁵. Tindakan remaja menyebabkan masalah sosial diantaranya yaitu seks bebas menimbulkan tingginya kasus penularan HIV/AIDS dikalangan remaja. *World Health Organization* (WHO) melaporkan kasus HIV/AIDS pada tahun 2012 sebanyak 3,5 juta orang Asia Tenggara dan data Kemenkes melalui Direktorat Jendral Penanggulangan Penyakit Menula dan Penyehatan Lingkungan Kemenkes, hingga tahun 2011 tercatat anak penderita HIV/AIDS sebanyak 742 kasus, dan angka ini meningkat dibandingkan tiga tahun sebelumnya yaitu 351 kasus

Tujuan dari kegiatan pemberian informasi ini ialah meningkatkan pengetahuan remaja tentang Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) yaitu seksualitas, HIV/AIDS dan NAFZA melalui penyuluhan. Manfaat kegiatan adalah terbentuknya kelompok remaja yang bisa dijadikan sebagai *agent of change* atau agen pembaharu yang bisa mengajak teman-teman sebayanya pada kegiatan positif. Sebagai mana diketahui, remaja menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bergaul dengan teman-temannya, sehingga pengaruh besar ada pada temannya. Kecanggihan teknologi saat ini, memudahkan akses setiap orang memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan biologis, kebutuhan fisik, maupun kebutuhan akan eksistensi diri termasuk kebutuhan informasi. Rasa ingin tahu yang besar pada remaja, selalu ingin mencoba hal-hal baru, dan lainnya, jika tidak sesuai dengan kebutuhannya maka bisa berbahaya.⁶

Salah satu tempat diadakannya pemberian informasi TRIAD KRR adalah Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kampar. Penyuluhan dilakukan oleh anggota PIK-R kepada remaja disana. Dengan isi materi mengenai pendewasaan usia perkawinan, delapan fungsi keluarga, TRIAD KRR (seksualitas, HIV dan AIDS serta NAPZA), keterampilan hidup (life skills), gender dan keterampilan advokasi dan KIE.

Setelah penulis melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa remaja, penulis menemukan beberapa fenomena terkait pengaruh pemberian informasi TRIAD KRR terhadap penerimaan diri remaja di desa pulau lawas. Pertama, sebagian remaja merasa kehilangan jati diri mereka pada saat masa

⁵ Estia Handayani, *Peningkatan pengetahuan siswa sma muhamadiyah tentang tiga ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja (TRIAD KRR)*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan, vol. 2, No. 1 (2020), 10.

⁶ Ibid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pubertas. Tidak hanya itu ada beberapa remaja yang tetap terkena kasus kenakalan remaja walaupun mereka mengikuti penyuluhan yang dilakukan oleh PIK-R. Remaja-remaja ini terlihat beberapa kali mengikuti program penyuluhan PIK-R namun diluar kegiatan itu mereka masih terlibat dengan beberapa kenakalan remaja. Terdapat juga remaja peserta PIK-R yang galau dan stress dalam menjalani masa pubertas mereka. Remaja-remaja ini terlihat gusar dan lesu, bahkan ada yang bercerita mereka sering kali menagis dan kebingungan dikarenakan masalah-masalah yang mereka hadapi pada masa pubertas mereka. Disisi lain, tidak sedikit juga remaja peserta penyuluhan PIK-R yang semakin aktif dan bersemangat untuk menjadi lebih produktif di masa pubertas mereka.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pemberian Informasi TRIAD KRR terhadap Penerimaan Diri Remaja di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang”**

1.2 Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan dan memahami judul penelitian ini, maka peneliti perlu memberi penegasan istilah yang digunakan dalam judul ini:

1.2.1 Pemberian informasi Triad Kesehatan Reproduksi

Pemberian informasi-informasi TRIAD KRR, tiga resiko yang dihadapi oleh remaja, yaitu seksualitas, HIV/AIDS dan NAPZA. KRR merupakan kepanjangan dari kesehatan reproduksi⁷

1.2.2 Penerimaan Diri

Penerimaan diri menurut Arthur adalah sebuah sikap seseorang menrima dirinya. Istilah ini digunakan dengan konotasi khusus kalau penerimaan ini didasarkan kepada ujian yang relatif objektif terhadap telenta-telenta, kemampuan dan nilai umum yang unik dari seseorang. Sebuah pengakuan relistik terhadap keterbatasan dan sebuah rasa puas yang penuh akan talenta maupun keterbatasan dirinya.⁸

Penerimaan diri menurut Helmi adalah sejauh mana seseorang dapat menyadari dan mengakui karakteristik pribadi dan menggunakannya dalam menjalani kelangsungan hidupnya. Sikap penerimaan diri ditunjukkan oleh

⁷ Umarti, *Sikap tentang TRIAD KRR (Seksualitas, Napza, HIV/AIDS) di kelompok PIK R terhadap tegar*, jurnal ners dan kebidanan, vol. 5 No.2 (Agustus, 2018), 105

⁸ Muhammad Ridha, *Hubungan antara body image dengan penerimaan diri pada mahasiswa aceh* dhyogyakarta, EMPATHY, vol.1 No. 1 (Desember, 2012), 113

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengakuan seseorang terhadap kelebihan-kelebihan sekaligus menerima kelemahan-kelemahannya tanpa menyalhkan orang lain dan mempunyai keinginan yang terus menerus untuk mengembangkan diri.⁹

1.2.3 Remaja

Menurut Hurlock awal masa remaja berlangsung dari umur 13 tahun sampai 17 tahun.¹⁰ Saat ini istilah remaja mempunyai arti yang lebu luas dan tidak hanya meliputi kematangan fisik tetapi mental, emosional, dan sosial. Secara psikologis, masa remaja adalah bahwa usia anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua, melainkan pada tingkat yang sama.

1.3 Identifikasi Masalah

Dari berbagai penjelasan pada latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa pemasalahan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Masih banyaknya remaja kurang paham tentang TRIAD KRR
- b. Beberapa remaja yang tetap terkena kasus kenakalan remaja walaupun mereka mendapatkan informasi tentang TRIAD KRR
- c. Terdapat remaja peserta yang galau dan stress dalam menjalani kehidupan remaja mereka.
- d. Tidak sedikit juga remaja yang semakin aktif dan bersemangat untuk menjadi lebih produktif di masa pubertas mereka.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian yang akan diteliti lebih terfokus dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis akan memfokuskan penelitian ini yaitu **“Pengaruh Pemberian Informasi TRIAD Kesehatan Reproduksi terhadap Penerimaan Diri Remaja di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang”**

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menemukan masalah yang akan diteliti **“Apakah Pemberian Informasi TRIAD Kesehatan Reproduksi Berpengaruh terhadap Penerimaan Diri Remaja di desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar ?**

⁹ Ibid

¹⁰ Eni Lestania et al, *Perilaku Konsumtif Dikalangan remaja*, JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), vol.2 No. 2 (2017), 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari peneliti ini adalah untuk mencari pengaruh pemberian informasi terhadap penerimaan diri remaja di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.7.1 Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru pada pengetahuan di bidang psikologi remaja dan penerimaan diri. Dengan menginvestigasi pengaruh pemberian informasi TRIAD KRR terhadap penerimaan diri remaja.
- b. Hasil penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan teori tentang penerimaan diri dan intervensi yang mungkin efektif dalam meningkatkan penerimaan diri remaja. Dengan memahami pengaruh pemberian informasi TRIAD KRR, penelitian ini memberikan wawasan tentang mekanisme yang terlibat dalam membentuk diri remaja.

1.7.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi jurusan penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melihat pengaruh pemberian informasi TRIAD KRR terhadap penerimaan diri remaja di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kampar.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berisikan tentang Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan sampel, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Relibilitas, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan sejarah singkat tempat penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil analisis data yang didapatkan setelah menyebarkan kuesioner kepada remaja Desa Pulau Lawas

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik untuk kedepannya

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu bertujuan mendapatkan bahan perbandingan dan rujukan penelitian penulis terhadap penelitian yang hampir mirip dengan sebelumnya serta menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian terdahulu ini penelitian mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Novariani mahasiswa jurusan bimbingan konseling islam fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim, dengan judul pengaruh Bina Keluarga Remaja Terhadap Keharmonisan Keluarga di Kampung KB Kelurahan Air dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Penelitian ini membahas mengenai program dari BKKBN yaitu Bina keluarga Remaja yang diperuntukkan untuk keluarga yang memiliki anggota keluarga remaja. Program Bina keluarga Remaja membahas apa saja peran orang tua ketika anak sudah beranjak menjadi remaja.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rismi Dwi Haryani tahun 2018 Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, dengan judul Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Kemampuan Mengatasi Kecemasan Perubahan Fisik Masa Pubertas pada Remaja Putri. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dukungan orang tua terhadap kemampuan mengatasi kecemasan perubahan fisik masa pubertas pada remaja putri.
3. Penelitian Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia oleh Sukarwati dkk, dengan judul penelitian Peran Orang Tua dan Sumber Informasi dalam Pendidikan Seks dengan Perilaku Seksual Remaja pada Masa Pubertas di SMAN 1 Turi. Penelitian ini membahas mengenai remaja yang mengalami masa pubertas dan pentingnya orang tua dalam mendampingi anak yang sedang berada di fase masa pubertas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara peran orang tua dan sumber informasi dalam pendidikan seks dengan perilaku seksual remaja pada masa pubertas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Landasa Teori

2.2.1 Pemberian Informasi TRIAD Kesehatan Reproduksi

1. Definisi pemberian informasi TRIAD Kesehatan Reproduksi

TRIAD KRR adalah salah satu Program Informasi Konseling Remaja atau yang disingkat PIK Remaja ini berfokus pada permasalahan-permasalahan yang sering terjadi pada remaja yaitu Seks Bebas/Kehamilan yang tidak diinginkan, pemakaian Narkotika dan terinfeksi virus HIV/AIDS. Triad KRR juga disebut tiga resiko yang dihadapi oleh remaja, yaitu seksualitas, HIV/AIDS dan NAPZA.

Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) adalah suatu wadah kegiatan program gerakan Generasi Berencana (GENRE) dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya.¹¹

Dalam rangka mengemban amanat undang-undang dan merespon permasalahan remaja, BKKBN mengembangkan Program Generasi Berencana (GenRe) bagi Remaja dan keluarga yang memiliki remaja yang sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya dilaksanakan oleh Direktorat Bina Ketahanan Remaja (Dithanrem). Program ini didasarkan pada Peraturan Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Nomor 47/HK.010/B5/2010 tentang Rencana Strategis Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional 2010 - 2014 dan Addendum Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nomor 133/PER/B1/2011 tentang Rencana Strategis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Tahun 2010-2014 untuk Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana.¹²

Program GENRE melalui kegiatan PIK-R mencakup banyak hal yang berkaitan seputar permasalahan dalam kehidupan remaja saat ini, salah satunya adalah transisi remaja. 5 transisi remaja dapat dilibatkan seperti proses menuju remaja yang berkualitas. Transisi kehidupan yang pertama adalah mempraktekkan hidup sehat, salah satunya menghindari persoalan remaja yang marak terjadi saat ini. Kedua, yaitu remaja yang

¹¹ Indra Wirdhana, *Pusat Program Informasi Konseling Remaja* (Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2014), h. 10

¹² BKKBN, *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R)*, h. 6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan pendidikan/ sekolah hingga selesai. Ketiga, yaitu remaja dapat mencari pekerjaan sesuai kompetensi yang dimiliki. Keempat, remaja mampu menjadi anggota masyarakat dan menjadi warga negara yang baik. Kelima, yaitu memalui kehidupan berkeluarga, dimana remaja diharapkan mampu menikah pada usia ideal (minimal 21 tahun pada wanita dan 25 tahun pada laki-laki).⁵ transisi ini bagaikan alur menuju remaja yang berkualitas.

Remaja mempunyai permasalahan yang sangat kompleks seiring dengan masa transmisi yang dialaminya. Sikap permisif, eksperimental seksual dan kurangnya informasi yang akurat menimbulkan ancaman kesehatan seksual remaja. Hal ini ditunjukkan dengan masih rendahnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Menanggapi permasalahan tersebut pemerintah bekerjasama dengan BKKBN mengembangkan program kelompok umur sebaya dalam hal ini Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R). Tujuan dari PIK-R ini adalah membantu remaja agar memiliki pengetahuan, kesadaran, sikap dan perilaku kehidupan reproduksi yang sehat.¹³

PIK Remaja/Mahasiswa adalah salah satu wadah yang dikembangkan dalam program GenRe, yang dikelola dari, oleh dan untuk Remaja/Mahasiswa guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang Delapan Fungsi Keluarga, Pendewasaan usia Perkawinan, Seksualitas, NAPZA, HIV dan AIDS, Keterampilan Hidup. Keberadaan dan peranan PIK R/M di lingkungan remaja/mahasiswa sangat penting artinya dalam membantu remaja/mahasiswa untuk memperoleh informasi dan pelayanan konseling yang cukup dan benar tentang penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja/mahasiswa.

Materi-materi yang mencakup penyuluhan kegiatan PIK-R sebagai berikut:¹⁴

- a) Delapan Fungsi Keluarga
 - Fungsi Keagamaan
 - Sosisl Budaya
 - Cinta Kasih
 - Perlindungan

¹³ Vichi Fadzilla, 'Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja', *Jurnal Cakrawala Promkes*, vol. 1, no. 1 (2019), h. 9.

¹⁴ Alimoeseo sudiby, *Himpunan Materi Program GENRE (Jakarta Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2014)*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Reproduksi
 - Sosialisasi dan Pendidikan
 - Ekonomi dan Lingkungan
- b) **Pendewasaan Usia Perkawinan**
Menurut BKKBN adalah upaya untuk meningkatkan usia pada perkawinan dan 25 tahun bagi laki-laki. Batasan usia ini dianggap sudah siap menghadapi kehidupan keluarga yang dipandang dari sisi kesehatan dan perkembangan emosional.
 - c) **Seksualitas**
Segala sesuatu yang menyangkut hidup manusia sebagai makhluk seksual, yaitu emosi, perasaan, kepribadian, sikap yang berkaitan dengan perilaku seksual, hubungan seksual dan orientasi seksual.
 - d) **HIV dan AIDS**
HIV singkatan dari *Human Immunodeficiency Virus*, yaitu virus yang melemahkan sistem kekebalan tubuh.
AIDS singkatan dari *Acquired Immune Deficiency Syndrome* yaitu sekumpulan gejala penyakit yang timbul akibat melemahnya sistem kekebalan tubuh, karena terinfeksi virus HIV.
 - e) **NAPZA**
Singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya. Kata lainnya adalah Narkoba (Narkotika, Psikotropika dan bahan-bahan adiktif lainnya).
 - f) **Keterampilan Hidup**
Menurut DEDIKNAS Keterampilan Hidup adalah keterampilan atau kemampuan untuk dapat berperilaku positif dan beradaptasi dengan lingkungan, yang memungkinkan seseorang mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam hidupnya sehari-hari secara efektif.

2. Kebijakan dan Strategi

- a. Kebijakan¹⁵
 - 1) Pembentukan dan pengembangan PIK R/M
 - 2) Peningkatan kualitas pengelola PIK R/M
 - 3) Menyiapkan PIK R/M yang ramah remaja dan ramah mahasiswa (youth friendly)
 - 4) Peningkatan komitmen dengan stakeholder dan mitra kerja dalam pengelolaan PIK R/M

¹⁵ BKKBN, *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R)*, h. 15.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Peningkatan pelayanan Kependudukan dan Keluarga Berencana yang terintegrasi ke dalam Kuliah Kerja Nyata bagi PIK Mahasiswa
 - 6) Penyediaan dan peningkatan kompetensi SDM pengelola PIK R/M
- b. Strategi
- 1) Melakukan advokasi tentang penumbuhan dan pengembangan PIK R/M
 - 2) Melakukan promosi dan sosialisasi tentang PIK R/M
 - 3) Menyediakan dukungan anggaran bagi kegiatan PIK R/M, baik dari dana APBN, APBD, maupun dari sumber dana lainnya.
 - 4) Melaksanakan pelatihan, orientasi, magang dan studibanding bagi SDM Pengelola PIK R/M
 - 5) Mengembangkan materi substansi PIK R/M sesuai dengan dinamika remaja/mahasiswa
 - 6) Mengembangkan kegiatan yang menarik minat remaja/mahasiswa
 - 7) Memilih dan mengembangkan PIK R/M Unggulan dan PIK Mahasiswa CoE
 - 8) Memfasilitasi tersedianya sarana dan prasarana pendukung PIK R/M
 - 9) Melaksanakan pembinaan, monitoring dan evaluasi secara berjenjang.

3. Kegiatan-kegiatan dari Pengelolaan PIK Remaja/Mahasiswa

- a. Membentuk PIK R/M Pembentukan.¹⁶
 PIK R/M di lingkungan komunitas remaja dan mahasiswa untuk memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang 8 Fungsi Keluarga, Pendewasaan Usia Perkawinan, TRIAD KRR, Life Skills, Gender, Advokasi dan KIE.
- b. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas PIK R/M yang ramah remaja/mahasiswa (youth friendly).
 Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan PIKR/M yang ramah remaja/mahasiswa sehingga para remaja/mahasiswa akan memperoleh informasi yang menarik minat remaja/mahasiswa yang bercirikan dari, oleh dan untuk remaja/mahasiswa.
- c. Melakukan advokasi.

¹⁶ *Ibid.*, h. 16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan dukungan dari penentu kebijakan terhadap kelancaran dan keberlangsungan PIK R/M.

- d. Melakukan promosi dan sosialisasi PIK R/M.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan keberadaan PIK R/M kepada semua pihak yang terkait dalam rangka memperluas akses dan pengembangan dukungan serta jaringan PIK R/M.

- e. Menyiapkan dan memberdayakan SDM pengelola PIK R/M.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan dan memberdayakan SDM (Pengelola, Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya) baik untuk PIK R/M yang baru tumbuh maupun untuk mengganti SDM yang sudah tidak aktif lagi dengan berbagai sebab (regenerasi) untuk keberlangsungan PIK R/M.

- f. Menyiapkan dan memberdayakan SDM pengelola program GenRe.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan dan memberdayakan SDM pengelola program GenRe (Kabid KSPK, Kasubbid Bina Ketahanan Remaja, Kepala SKPDKB, Kabid dan Kasi yang menangani program GenRe di Kabupaten dan Kota).

- g. Dukungan sumber dana PIK R/M.

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung biaya operasional PIK R/M secara rutin melalui pengembangan kegiatan ekonomi produktif, penggalangan dana baik yang bersumber dari APBN dan APBD maupun sumber lainnya yang tidak mengikat.

- h. Melaksanakan konsultasi dan fasilitasi dalam pengelolaan PIK R/M.

Kegiatan ini bertujuan untuk mencari cara-cara pemecahan masalah yang terkait dengan pengelolaan dan pelaksanaan PIK R/M yang tidak bisa dipecahkan oleh pengelola.

- i. Pemberian penghargaan bagi PIK R/M Unggulan dan PIK Mahasiswa Center of Excellence (CoE).

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai oleh PIK R/M dalam pengelolaan, pelayanan dan kegiatan yang dilaksanakan.

- j. Administrasi, Pencatatan dan Pelaporan.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan tertib administrasi dan mendokumentasikan kegiatan-kegiatan dalam pengelolaan dan pelayanan yang diberikan oleh PIK R/M, meliputi SDM, sarana, prasarana dan metode.

Desyolmita mengemukakan Pelayanan kesehatan reproduksi kepada remaja ini harus dilakukan oleh sumber daya yang ramah dan Cara untuk mengurangi atau mencegah penyalahgunaan seks atau organ reproduksidengan pendidikan seks melalui kegiatan PIK-R dapat mendidik remaja agar tidak melakukan seks secara bebas dan dapat membicarakan permasalahan reproduksi secara leluasa, dan berterus terang pada orangtua, guru dan orang dewasa lainnya yang lebih memahami tentang kesehatan reproduksi. Hal ini bertujuan agar remaja tidak malu dan takut mengungkapkan permasalahan yang mereka hadapi.¹⁷

2.2.2 Penerimaan Diri

1. Definisi Penerimaan Diri

Penerimaan diri (Self acceptance) ialah suatu kemampuan individu untuk dapat melakukan penerimaan terhadap keberadaan dirinya sendiri. Penerimaan ditandai dengan adanya sikap yang positif, adanya pengakuan atau penghargaan terhadap nilai-nilai individual tetapi menyertakan pengakuan terhadap tingkah lakunya.¹⁸ Sikap penerimaan diri dapat dilakukan secara realistis tetapi juga dapat dilakukan secara tidak realistis. Sikap penerimaan realistis ditandai dengan kemampuan memandang segi kelemahan-kelemahan maupun kelebihan-kelebihan diri sendiri secara objektif. Sebaliknya, sikap penerimaan yang tidak realistik ditandai dengan upaya untuk menilai secara berlebihan terhadap diri sendiri, mencoba untuk menolak kelemahan diri sendiri, mengingkari atau menghindari hal-hal yang buruk dari dalam dirinya, misalnya pengalaman traumatis masa lalu.¹⁹

Sebagaimana dikutip oleh Fatihul Mufidatu Z dan Yulia Sholichatun, menurut Hurlock Penerimaan diri merupakan kondisi ketika seseorang mampu menerima segala aspek tentang dirinya tanpa membenci dirinya sendiri. Hal ini berarti, individu tersebut memiliki pengetahuan tentang dirinya sehingga menerima dan kekurangan diri haruslah seimbang

¹⁷Wulandari, Sri. "Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS dengan pemanfaatan pusat informasi konseling remaja (PIK-R) pada remaja SMKN Tandun Kabupaten Rokan Hulu." *Jurnal Martenity and Neonatal* 3.2 (2015): 11-22.

¹⁸Kubler Ross, *On Death and Dying (Kematian Sebagai Bagian Dari Kehidupan)*.(Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, 1998).

¹⁹Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Tiga Tahun Pertama* (Bandung: Refika Aditama, 2007), 205.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan diusahakan untuk saling melengkapi satu sama lain, sehingga dapat menumbuhkan kepribadian yang sehat.²⁰

Penerimaan diri adalah sikap yang mencerminkan perasaan sehubungan dengan kenyataan yang ada pada dirinya, sehingga seseorang yang dapat menerima dirinya dengan baik akan mampu menerima kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya.²¹

Definisi penerimaan diri menurut Sheerer yang kemudian dimodifikasi Berger adalah sebagai berikut, yaitu yang pertama nilai-nilai dan standart diri tidak dipengaruhi lingkungan luar. Keyakinan dalam menjalani hidup, bertanggungjawab terhadap apa yang dilakukan, maupun menerima kritik dan saran, tidak menyalahkan diri atas perasaan terhadap orang lain, tidak ingin orang lain menolaknya dalam kondisi apapun, tidak menganggap dirinya berbeda dari orang lain dan tidak mau atau rendah diri.²²

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa penerimaan diri (Self acceptance) adalah sikap yang mampu menerima dirinya dengan segala kondisi apapun yang dialaminya dengan kenyataan secara obyektif untuk mengakui keberadaan dirinya sehingga memiliki keyakinan dalam menjalani hidup dengan positif.

2. Aspek-Aspek Penerimaan Diri

Menurut Supratiknya (1995) penerimaan diri berkaitan dengan berikut:²³

- a. Terbuka dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, dan reaksi kita kepada orang lain

Membuka atau mengungkapkan aneka pikiran, perasaan, dan reaksi kita kepada orang lain, pertama-tama harus melihat diri kita tidak seperti apa yang dibayangkan, dan pembukaan diri yang akan kita lakukan tersebut diterima atau tidak oleh orang lain. Kalau kita sendiri menolak diri (self-rejecting), maka pembukaan diri akan sebatas dengan pemahaman yang kita punya saja. Dalam penerimaan diri individu, terciptanya suatu penerimaan diri yang

²⁰ Fatihul Mufidatu Z, Yulia Holichmatundari, *Penerimaan Diri Remaja yang Memiliki Keluarga Tera*, Jurnal Psikoislamika, (Malang: Universitas Islam Negeri(UIN) Maulana Malik Ibrahim, 2016), 29.

²¹ Chaplin, kamus lengkap psikologi, terj. Kartini Kartono (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 451.

²² Gentrudis, et.all, "Perbedaan Self acceptance (Penerimaan Diri) Pada Anak Panti Asuhan Ditinjau Dari Segi Usia", Jurnal Psikologi Vol.5 (Jakarta: Universitas Gunadharma, 2013), 13.

²³ Nurul Fadhillah Chaidir, "Proses Penerimaan Diri Remaja Akibat Perceraian Orangtua", Skripsi (Medan: universitas medan area, 2018), 21.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik terhadap kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, dapat dilihat dari bagaimana ia mampu untuk menghargai dan menyayangi dirinya sendiri, serta terbuka pada orang lain.

b. Kesehatan psikologis

Orang yang sehat secara psikologis memandang dirinya disenangi, mampu, berharga, dan diterima oleh orang lain. Orang yang menolak dirinya biasanya tidak bahagia dan tidak mampu membangun serta melestarikan hubungan baik dengan orang lain. Maka, agar kita tumbuh dan berkembang secara psikologis, kita harus menerima diri kita. Untuk menolong orang lain tumbuh dan berkembang secara psikologis, kita harus menolong dengan cara memberikan pemahaman terhadap kesehatan psikologis, agar menjadi lebih bersikap menerima diri.

c. Penerimaan terhadap orang lain

Orang yang menerima diri biasanya lebih bisa menerima orang lain. Bila kita berpikiran positif tentang diri kita, maka kita pun akan berfikir positif tentang orang lain. Sebaliknya bila kita menolak diri kita, maka kita pun akan menolak orang lain.

3. Faktor-Faktor yang Berperan dalam Penerimaan Diri

Selain aspek, ada pula faktor-faktor yang berperan dalam penerimaan diri. Hurlock mengemukakan tentang faktor-faktor yang berperan dalam penerimaan diri yang positif sebagai berikut:²⁴

a. Adanya pemahaman tentang diri sendiri

Hal ini dapat timbul dari kesepakatan seseorang untuk mengenali kemampuan dan ketidakkemampuannya. Pemahaman diri dan penerimaan diri berjalan dengan berdampingan, maksudnya semakin orang dapat memahami dirinya, maka semakin dapat menerima dirinya.

b. Adanya harapan yang realistic

Hal ini bisa timbul bila individu menentukan sendiri harapannya dan disesuaikan dengan pemahaman mengenai kemampuannya, dan bukan diarahkan oleh orang lain.

c. Tidak adanya hambatan dalam lingkungan

Walaupun seseorang sudah memiliki harapan yang realistis, tetapi bila lingkungan di sekitarnya tidak memberikan kesempatan atau bahkan menghalangi maka harapan orang tersebut tentu akan sulit dicapai.

d. Sikap-sikap anggota masyarakat yang menyenangkan

²⁴ Difa Rizkiana, "Penerimaan Diri pada Remaja Penderita Leukimia", *Jurnal Psikologi* (Jakarta: Universitas Gunadarma, t.t), 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak adanya prasangka, adanya penghargaan terhadap kemampuan sosial orang lain dan kesediaan individu untuk mengikuti kebiasaan lingkungan,

- e. Tidak adanya gangguan emosional yang berat yang membuat individu dapat bekerja sebaik mungkin dan merasa bahagia.
- f. Pengaruh keberhasilan yang dialami, baik secara kualitatif maupun kuantitatif

Keberhasilan yang dialami dapat menimbulkan penerimaan diri dan sebaiknya kegagalan yang dialami dapat mengakibatkan adanya penolakan diri.

- g. Identifikasi dengan orang yang memiliki penyesuaian diri yang baik

Mengidentifikasi diri dengan orang yang Well Adjust dapat membangun sikap-sikap yang positif terhadap diri sendiri, dan bertingkah laku dengan baik yang bisa menimbulkan penilaian diri yang baik dan penerimaan diri yang baik.

- h. Adanya perspektif diri yang luas

Yaitu mempertahankan juga pandangan orang lain tentang diri. Perspektif diri yang luas ini diperoleh melalui pengalaman dan belajar. Dalam hal ini usia dan tingkat pendidikan memegang peranan penting bagi seseorang untuk mengembangkan perspektif dirinya.

- i. Pola asuh

Anak yang diasuh secara demokratis akan cenderung berkembang sebagai orang yang dapat menghargai dirinya sendiri.

- j. Konsep diri yang stabil

Individu yang tidak memiliki konsep diri yang stabil misalnya, kadang ia tidak menyukai dirinya dan ia menyukai dirinya, akan sulit menunjukan pada orang lain siapa dirinya yang sebenarnya sebab individu sendiri ambivalen terhadap dirinya.

4. Ciri-ciri Individu yang Dapat Menerima Diri

Shereer (Sutadipura 1984) mengatakan, ciri-ciri yang menonjol pada individu yang menerima dirinya adalah²⁵:

- a. Mempunyai keyakinan akan kemampuan untuk menghadapi kehidupan.

Seseorang yang yakin akan kemampuan memiliki sikap optimis dalam menghadapi masa depan, kesulitan-kesulitan yang ada pasti akan dapat diatasi dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan-tantangan kehidupan serta berpikir positif.

²⁵Sutadipura, Balnadi, Kompetensi Guru dan Kesehatan Mental (Bandung: Angkasa, 1984).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menganggap dirinya berharga sebagai seseorang manusia yang sederajat dengan orang lain.

Seseorang yang menerima diri memiliki kepercayaan serta rasa aman dalam dirinya, sadar dan memaklumi bahwa setiap orang adalah unik sehingga sangatlah mungkin seseorang berbeda pandangan dengan dirinya dapat bergaul dengan setiap orang tanpa rasa curiga dan bebas serta menerima orang lain dengan sikap yang tulus.

- c. Tidak menganggap dirinya aneh abnormal dan tidak menganggap orang lain menolak dirinya.

Berbeda dalam situasi pergaulan yang berbeda tidak akan membuat seseorang merasa takut atau sungkan dalam bergaul. Sebaliknya seorang yang memiliki penerimaan diri akan bergaul dengan wajar, berani memberi teguran dengan rendah hati bila ada kesalahan dan memuji bila melihat sesuatu yang perlu dipuji.

- d. Tidak malu dan tidak hanya memperhatikan dirinya.

Penerimaan diri akan membuat seseorang mempunyai keyakinan terhadap setiap perilaku dan perbuatannya, tidak merasa canggung dalam pergaulan, bebas menyampaikan pendapat-pendapat yang dipikirkannya dan tidak takut pendapatnya salah. Adanya kesalahan justru membuat seseorang dapat belajar menjadi lebih maju dalam pengetahuan.

- e. Mempertanggung-jawabkan terhadap perbuatannya.

Penerimaan diri akan membuat seseorang akan menguasai pikiran, perkataan, dan perbuatannya sebaik mungkin dan berani memikul tanggungjawab terhadap perilakunya.

- f. Mampu menerima pujian dan celaan secara objektif

Seseorang dengan penerimaan diri yang baik tidak akan merasa malu dengan kritikan dan tidak lekas marah, sebaliknya akan membuat evaluasi terhadap diri sendiri tentang sikap yang harus dimiliki terhadap kritikan atau celaan.

- g. Tidak akan menyalahkan dirinya akan ketergantungan yang dimiliki ataupun mengingkari kelebihanya.

Seseorang yang menerima diri sadar akan keterbatasan tanpa menjadi rendah diri, sebaliknya berusaha aktif dan mengembangkan kelebihan yang dimilikinya secara maksimal.²⁶

²⁶ Naqiyaningrum, "Penerimaan Diri Pada Remaja Berasal Dari Orang Tua yang Bercerai", Skripsi (Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2007), 10-12.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ciri-ciri Orang dengan Penerimaan Negatif

Menurut Ryff dalam bukunya yang berjudul *Positive Psychology* mengatakan individu yang memiliki penerimaan diri rendah:²⁷

- a. Merasa tidak puas dengan dirinya.
- b. Menyesali apa yang terjadi di masa lalunya.
- c. Sulit untuk terbuka.
- d. Terisolasi dan frustrasi dalam hubungan interpersonal sehingga tidak ada keinginan untuk mempertahankan hubungan dengan orang lain.

2.2.3 Remaja

1. Definisi Remaja

Remaja berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai sebuah kematangan”. Istilah *adolescence* sesungguhnya memiliki arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Pada masa ini sebenarnya tidak memiliki tempat yang sesuai, karena tidak termasuk golongan anak-anak dan tidak juga golongan dewasa atau tua.²⁸

Menurut Hurlock membagi fase remaja menjadi masa remaja awal dengan usia antara 13-17 tahun dan masa remaja akhir usia 17-18 tahun. Masa remaja awal dan akhir menurut Hurlock memiliki karakteristik yang berbeda dikarenakan pada masa remaja akhir individu telah mencapai transisi perkembangan yang lebih dewasa.²⁹

Menurut WHO 1974 remaja adalah suatu masa dimana seseorang berkembang dari pertama kali ia menunjukkan tanda seksualitas sampai saat mencapai kematangannya. Seseorang mengalami perkembangan psikologi dan pola menegenal diri sendiri dari masa kanak-kanak menjadi dewasa, dan terjadi peralihan dari bergantung kepada sosial sepenuhnya, sampai ke titik keadaan mandiri.³⁰

Orang barat menyebut remaja dengan istilah “puber”, sedangkan orang amerika menyebutnya “adolesensi”. Keduanya merupakan transisi dari masa anak-anak menjadi dewasa. Sedangkan di negara kita ada yang menggunakan “akil balig”, “pubertas” dan yang paling banyak

²⁷ Lintang sugiarti, “Gambaran Proses Penerimaan Diri”, Skripsi (Jakarta: Universitas Indonesia, 2008), 12.

²⁸ Mohammad Asrori, and Mohammad Ali, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h.

²⁹ Khoiril Bariyyah Hidayati, and M farid, *Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja*, *Jurnal Psikologi Remaja* Vol. 5, No.02, (Mei 2016), h.137.

³⁰ Sarwono Sarlito W, *psikologi remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 9.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebutnya “remaja”. Panggilan Adolesensi dapat diartikan sebagai pemuda yang keadaannya sudah mengalami ketenangan. Pada umumnya orangtua dan pendidik cenderung menyebut remaja dari pada remaja puber atau remaja adolesen. Remaja berada diantara fase anak-anak dan orang dewasa. Masa remaja dikenal dengan fase “mencari jati diri”. Remaja masih belum bisa menguasai dan menyesuaikan secara maksimal fungsi fisik dan psikisnya, remaja merupakan fase perkembangan yang tengah berada pada masa amat potensial, baik dilihat dari aspek kognitif, emosi maupun fisik.³¹

Masa remaja disebut juga dengan masa pubertas, masa pubertas ditandai dengan perubahan fisik, psikis, dan pematangan fungsi seksual. Pada masa pubertas, baik remaja laki-laki maupun perempuan akan merasakan perubahan pada tubuhnya. Tanda-tanda pubertas pada perempuan ditandai dengan mulai tumbuhnya payudara, tumbuhnya rambut dikemaluan dan ketiak, datang bulan (menstruasi), dll sebagainya. Pada remaja laki-laki ditandai dengan mengalami mimpi basah, tumbuhnya rambut pada kemaluan dan ketiak, suara mulai lebih berat, dll sebagainya.³² Saat berada di fase remaja mereka akan mengalami masa yang sukar, masa yang bergelora, masa tak menentu. Masa remaja adalah masa ujian, masa penuh tantangan, masa sukar dimengerti yang harus dipahami, masa bergelora yang harus diselami. Baik oleh remaja itu sendiri maupun oleh siapa saja yang berkepentingan dengannya.

Pada masa remaja ini terjadi penyesuaian diri, yang dimana penyesuaian diri adalah proses bagaimana individu mencapai keseimbangan hidup dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungan. Penyesuaian diri lebih bersifat suatu proses sepanjang hayat, dan manusia terus menerus berusaha menemukan dan mengatasi tekanan dan tantangan hidup guna mencapai pribadi yang sehat. Meskipun ada rintangan, ada individu yang dapat melaksanakan penyesuaian diri secara positif namun ada individu yang melakukan penyesuaian diri yang negatif atau salah. Remaja awal dalam melakukan keadaan yang kurang stabil ada kemungkinan cenderung untuk melakukan penyesuaian yang salah kecuali remaja yang benar-benar mempunyai potensi kepribadian yang kuat yang memperoleh bimbingan dan pelatihan cenderung kearah yang positif.³³

³¹ Mulkifli, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 64.

³² Carolyn Meggit, *Memahami Perkembangan Anak* (Jakarta: Permata Putri Media, 2013), h. 183.

³³ Agus Soejanto, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Rineka cipta, 2005), h. 162.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hurlock Remaja merupakan peralihan antara masa kehidupan anak dan masa kehidupan orang dewasa. Bila ditinjau dari segi tubuhnya, mereka terlihat sudah dewasa tetapi jika mereka diperlakukan sebagai orang dewasa ternyata belum dapat menunjukkan sikap dewasa. Adolescence (kata bendanya *adolescentia* yang berarti remaja primitive) yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Anak dianggap sudah dewasa bila sudah mampu mengadakan reproduksi. Istilah *adolescence* seperti yang digunakan saat ini mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, sosial dan fisik. Persoalan remaja selamanya hangat dan menarik, baik di negara yang telah maju maupun di negara terbelakang, terutama negara yang sedang berkembang. Karena remaja adalah masa peralihan, seseorang telah meninggalkan usia anak-anak yang penuh kelemahan dan ketergantungan tanpa memikul sesuatu tanggung jawab, menuju kepada usia dewasa yang sibuk dengan tanggung jawab penuh. Usia remaja adalah usia persiapan untuk menjadi dewasa yang matang dan sehat. Kegoncangan emosi, kebingungan dalam mencari pegangan hidup, kesibukan mencari pegangan hidup, kesibukan mencari bekal pengetahuan dan kepandaian untuk menjadi senjata dalam usia dewasa merupakan bagian yang dialami oleh setiap remaja. Remaja pada hakikatnya sedang berjuang untuk menemukan dirinya sendiri, jika dihadapkan pada keadaan luar atau lingkungan yang kurang serasi penuh kontradiksi dan labil, maka akan mudalah mereka jatuh kepada kesengsaraan batin, hidup penuh kecemasan, ketidak pastian dan kebingungan. Hal seperti ini telah menyebabkan remaja-remaja Indonesia jatuh pada kelainan-kelainan kelakuan yang membawa bahaya terhadap dirinya sendiri baik sekarang, maupun di kemudian hari.³⁴

2. Tugas Perkembangan Remaja

Tugas perkembangan pada masa remaja lebih difokuskan padaupaya meninggalkan sikap dan perilaku kekanak-kanakan serta berusaha bersikap dan berperilaku lebih dewasa. Tugas perkembangan remaja antara lain:³⁵

- a. Remaja harus mampu menerima keadaan fisiknya.

³⁴ Faishol, Lutfi, and Alief Budiyo. "Peran Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Dalam Meningkatkan Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Menyimpang Remaja." *Coution: Journal of Counseling and Education* 1.2 (2020): 50-59.

³⁵ Mohammad Ali, *Psikologi Remaja*, h. 10.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Remaja harus mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa.
- c. Remaja merupakan masa yang memperluas pergaulan, dan remaja diminta untuk mampu menjaga hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
- d. Mampu mencapai kemandirian emosional.
- e. Mencapai kemandirian ekonomi.
- f. Mampu mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
- g. Memahami dan menginternalisasikan nilai orang dewasa dan orang tua.
- h. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan guna memasuki usia dewasa.
- i. Mempersiapkan diri untuk memasuki dunia perkawinan.
- j. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

Sedangkan menurut Erikson menyatakan bahwa tugas utama masa remaja adalah memecahkan krisis identitas dengan kebingungan identitas, untuk dapat menjadi seorang dewasa yang unik dengan pemahaman dirinya sendiri dan memahami pengaruh nilai-nilai dalam masyarakat.

Maka dapat diketahui dari tugas-tugas perkembangan remaja yang harus dilewatinya. Dengan demikian apabila remaja dalam fase ini remaja gagal menjalankan tugasnya, maka remaja akan kehilangan arah, bagaikan kapal yang kehilangan kompas, dampaknya mereka mungkin akan lebih cenderung mengembangkan perilaku-perilaku yang menyimpang atau yang biasa di kenal (*delinquency*), dan akan bisa akan bisa melakukan kriminalitas.³⁶

2.3 Konsep Operasional

Konsep Operasional merupakan suatu hal yang sangat diperlukan pada pengembalian data/sample yang cocok untuk digunakan. Sedangkan variabel merupakan rumusan yang memiliki perhitungan pasti yang dilambangkan dengan angka-angka dan menggunakan data nominal untuk mempermudah merumuskan deata yang akan dihitung.

³⁶ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000 S/D 2011), h. 71

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas (X) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Y).³⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pemberian Informasi TRIAD KRR

b. Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang di duga sebagai akibat atau yang di pengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya.³⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penerimaan Diri Remaja.

Tabel 2.3
Konsep Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pemberian Informasi TRIAD KRR ³⁹ (X)	1. Pengetahuan dasar	a. Memahami bagaimana HIV/AIDS ditularkan dan bagaimana cara mencegah penularannya. b. Mengetahui tanda dan gejala HIV/AIDS serta komplikasi yang mungkin timbul. c. Memahami dampak jangka panjang napza terhadap kesehatan fisik dan mental.
	2. Kesadaran resiko	a. Mampu mengidentifikasi perilaku seksual berisiko dan memahami faktor-faktor yang meningkatkan risiko penularan HIV b. Memahami konsekuensi negatif dari penggunaan napza resiko terkait.

³⁷ Ibid, h. 38

³⁸ Latifah Dan Isnani, *Pengaruh Media Gambar Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Mi An-Nur Pekalipan Kota Cirebon.*, N.D., 1-15

³⁹ Indra Wirdhana, *Pusat Program Infirmasi Konseling Remaja* (Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2014)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	3. Akses ke sumber informasi	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengetahui sumber-sumber informasi yang dapat diandalkan dan dapat diakses seperti buku, brosur, situs web dan teman sebaya b. Mengetahui layanan penyuluhan yang diselenggarakan oleh lembaga kesehatan terkait dan bagaimana mengaksesnya
	4. Sikap Positif dan Nostalgmatizing	<ol style="list-style-type: none"> a. Menunjukkan epati terhadap individu dengan HIV/AIDS atau pengguna napza. b. Menghormati hak asasi manusia terkait dengan seksualitas, HIV/AIDS atau pengguna napza. c. Tidak menghakimi atau mendiskriminasi status HIV/AIDS atau pengguna napza.
	5. Perilaku Sehat	<ol style="list-style-type: none"> a. mengikuti langkah-langkah pencegahan seperti pengujian HIV secara teratur dan vaksinasi yang diperlukan.
	6. Jaringan Dukungan	<ol style="list-style-type: none"> a. Memiliki keluarga, teman, atau komunitas yang mendukung individu dalam menghadapi isu-isu terkait seksualitas, HIV/AIDS, dan napza b. Mengetahui dan Memanfaatkan Layanan dukungan yang tersedia, seperti grup pendukung atau konseling
Penerimaan Diri Remaja ⁴⁰ (Y)	1. Kepercayaan Diri	<ol style="list-style-type: none"> a. Menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri b. menunjukkan keyakinan dalam kemampuan dan potensi diri

⁴⁰Olfa Rizkiana, "Penerimaan Diri pada Remaja Penderita Leukimia", Jurnal Psikologi (Jakarta: Universitas Gunadarma, t.t),

		c. menghadapi tantangan dan mengatasi kegagalan dengan sikap positif
	2. Identitas Diri	a. Mengetahui dan memahami nilai-nilai, minat, dan profesi pribadi b. menghormati dan menerima keunikan diri sendiri c. mengembangkkn pandangan positif tentang diri sendiri.
	3. Body Positivity	a. Menerima dan mencintai penampilan fisik sendiri b. memiliki sikap yang sehat terhadap tubuh dan berat badan c. menjaga kesehatan fisik dan kesejahteraan diri
	4. Diri Dalam Hubungan Sosial	a. Menerima dan mengormati perbedaan individu lainnya. b. Memiliki kemampuan untuk membangun hubungan yang sehat dan positif. c. memiliki keterampilan komunikasi yang efektif dan empati terhadap orang lain
	5. Pencapaian Pribadi	a. mengakui dan menghargai prestasi yang telah dicapai b. Mengatur tujuan pribadi dan berusaha untuk mencapinya c. Memiliki sikap yang positif terhadap proses pembelajaran dan perkembangan pribadi.
	6. Pengelolaan Emosi	a. Mengetahui dan mengakui emosi yang dirasakan b. Menerima dan mengatsi emosi negatif dengan cara yang sehat c. Mengembangkan startegi pengelolaan stres yang efektif .
	7. Pengambilan Keputusan	a. Menghormati nilai-nilai pribadi dalam pngembalian keputusan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		b. Memahami konsekuensi dari setiap keputusan yang diambil c. bertanggung jawab terhadap konsekuensi dari keputusan yang telah diambil.
	8. Kesadaran Diri	a. Memiliki Pemahaman yang mendalam tentang kekuatan dan kelemahan pribadi b. mengenali dan mengormati batasan diri sendiri c. mengembangkan potensi diri melalui refleksi dan pertumbuhan pribadi.

2.4 Kerangka Berfikir

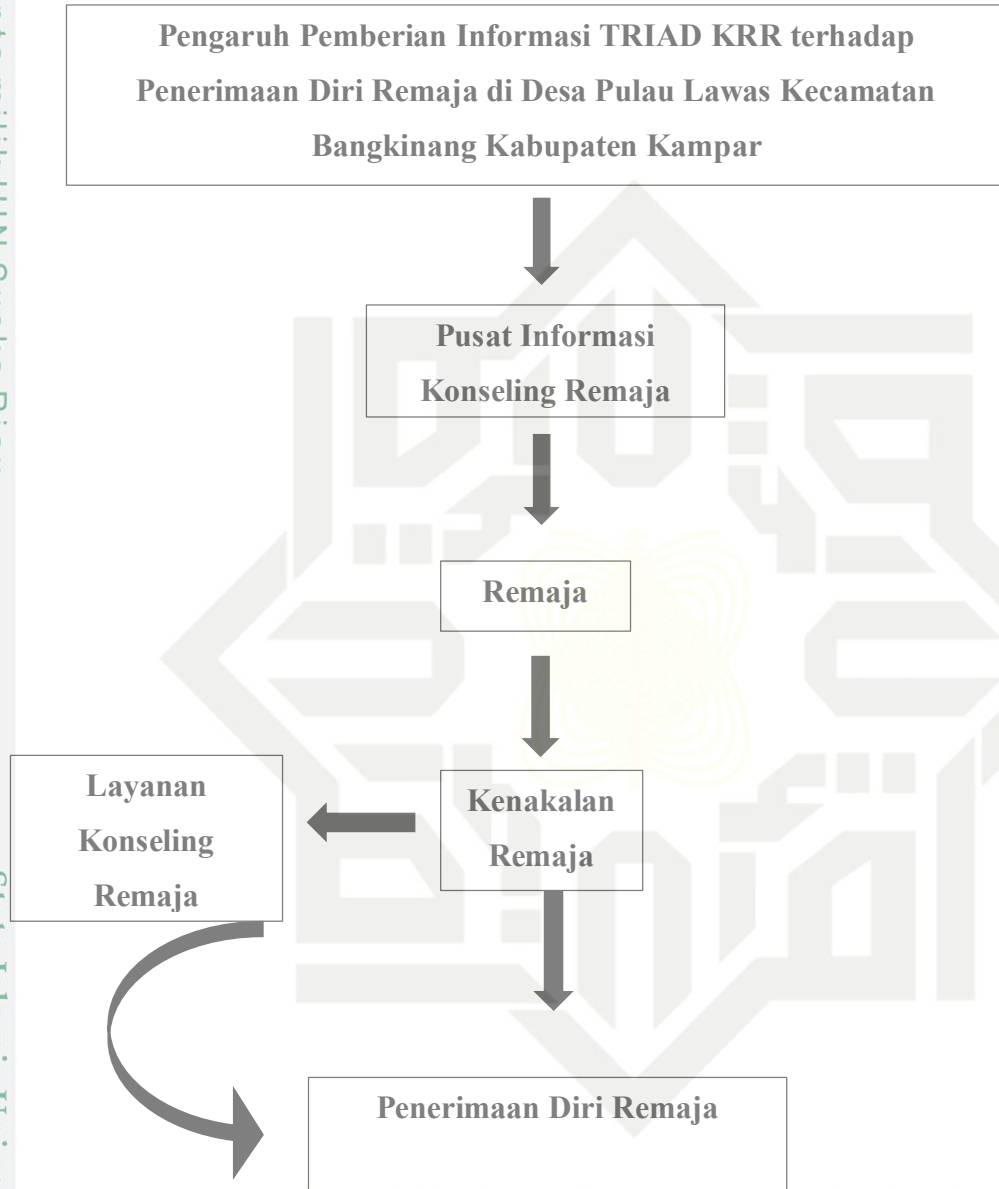
Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas dapat diketahui ada pengaruh Pemberian Informasi Reproduksi TRIAD Kesehatan Reproduksi terhadap Penerimaan Diri Remaja. BKKBN dan masyarakat menginginkan tercapainya hasil dari Bimbingan Pusat Informasi Konseling Remaja bisa merubah pola pikir remaja pada zaman sekarang, agar mereka bisa menjadi penerus bangsa yang baik dan bisa dipercaya.

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan secara teoritis tentang korelasi antar variabel bebas dan terikat. Korelasi antar variabel selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu dalam penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan kerangka pemikiran.⁴¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dan dependen. Data di dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuisioner, yang ditunjukkan kepada Remaja Pubertas di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Ke-27 (Bandung: ALFABETA, 2019), h. 60.

Gambar 2.3
Bagan Kerangka Pemikiran



2.1 Hipotesis

Hipotesis penelitian menurut Sugiyono adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴² Hipotesis pada umumnya dirumuskan untuk menggambarkan hubungan dua variabel akibat. Namun

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 96.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, ada hipotesis yang menggambarkan perbandingan satu variabel dari dua sampel, misalnya membandingkan perasaan takut antara penduduk pegunungan terhadap gelombang laut.⁴³

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

Hipotesis Alternatif (Ha)

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemberian Informasi TRIAD Kesehatan Reproduksi terhadap Penerimaan Diri Remaja di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, Riau

Hipotesis Nol (H0)

Tidak terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pemberian Informasi TRIAD Kesehatan Reproduksi terhadap Penerimaan Diri Remaja di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, Riau.

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka cipta, 2010), h. 112.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang berjenis data berupa angka yang dipercaya menghasilkan data yang lebih akurat dan obyektif. Dengan kata lain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan pada perhitungan atau angka atau kuantitas.⁴⁴ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut pengguna angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.⁴⁵

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian

**Tabel III.1
Waktu Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian				
		2022		2023		
		Nov	Des	Jan	Feb	Maret
1	Penyusunan Proposal					
2	Seminar Proposal					
3	Pembuatan Angket					

⁴⁴ Hendriyani Suryani, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 109.

⁴⁵ Zuharti, et.al., *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 24.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Penyebaran Angket				
5	Pengolahan Data				
6	Hasil Penelitian				

3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian.⁴⁶ Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang hendak diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah remaja Di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Untuk remaja di desa pualau lawas berjumlah 97 orang

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Singkatnya sampel merupakan wakil populasi yang diteliti atau sebagian.

Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik Purposive Sampling adalah teknik sampel yang dilakukan dengan cara mengambil sampel bukan didasarkan atas tujuan tertentu. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu.⁴⁷

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini antara lain:

1. Remaja usia 15-20 tahun.
2. Remaja yang Mengikuti Kegiatan Penyuluhan.

Berdasarkan kriteria diatas didapatkan sampel berjumlah 50 orang di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang kabupaten kampar. Penilaian angket diberikan sebanyak 5-1.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka cipta, 2014), h. 173.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 183.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian guna menjawab rumusan masalah penelitian guna menjawab rumusan masalah penelitian disebut dengan teknik pengumpulan data.⁴⁸ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya:

3.4.1 Angket (Kuesioner)

Angket merupakan sebuah teknik ataupun cara pengumpulan data secara tidak langsung yaitu dimana peneliti tidak langsung melakukan tanya jawab kepada responden.⁴⁹ Sebagian besar peneliti umumnya menggunakan kuesioner atau angket sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan sebuah data.⁵⁰

Teknik ini biasanya dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Untuk menganalisis peneliti menggunakan skala likert. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang sebuah fenomena.⁵¹ Berikut skor *skala likert* dari indikator variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Skor Alternatif Jawaban Angket Dengan Kata Positif Menggunakan Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa foto, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

⁴⁸ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Desertasi, dan Karya Ilmiah, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 138.

⁴⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 65.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, h. 268.

⁵¹ Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 25.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

notulen, agenda dan sebagainya.⁵² Metode ini digunakan untuk sebagai pelengkap kuesioner dan observasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh sebuah dokumen yang di butuhkan oleh peneliti baik berupa keterangan dan hal hal yang membuktikan adanya/berjalannya suatu kegiatan yang akan di dokumentasikan.

3.5 Uji Validitas Dan Reabilitas

Pengujian instrumen dalam penelitian adalah merupakan penyaringan dan pengkajian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui tingkat validitas (ketepatan) dan reliabilitas (kehandalan) instrument.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut valid/sahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.

Teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi product moment.⁵³ Pengukuran dilakukan dengan menggunakan uji statistik program SPSS 25.0 Adapun dasar keputusan dalam pengambilan uji validitas :

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (pada taraf sig. 0,05) maka instrumen dinyatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (pada taraf sig 0,05) maka instrument dinyatakan tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu konsistensi alat ukur dalam menghasilkan data, disebut konstan apabila data hasil pengukuran dengan alat yang sama berulang-ulang akan menghasilkan data yang sama, langkah-langkah untuk melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Crombach Alpha diproses dengan program SPSS 25.0

Untuk mengetahui reabilitas dalam sebuah instrument dapat dilakukan dengan rumus *alpha cronbach* :

1. Jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ maka angket reliabel
2. Jika nilai *Cronbach Alpha* $\leq 0,60$ maka angket tidak reliabel.⁵⁴

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 274.

⁵³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 132.

⁵⁴ Pabandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 65.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisis data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran masing-masing variabel secara mandiri. Data yang telah terkumpul, diolah dan dianalisis, sehingga Peneliti dapat menentukan sifat pada responden yang bersifat ordinal.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji pra syarat dalam analisis regresi. Model regresi yang baik harus lolos dalam pengujian asumsi klasik. Dalam analisis regresi linear sederhana yang terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Pemenuhan syarat uji asumsi klasik berguna agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apa bila ada satu syarat saya yang tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan B.L.U.E. (Best Linear Unbiased Estimator).⁵⁵

3.6.3 Teknik Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu alat statistik yang digunakan untuk mencari adanya pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya.⁵⁶ Dalam penelitian ini maka analisis regresi yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh Pusat Informasi Konseling Remaja terhadap Pemahaman Pubertas Remaja di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Adapun rumus persamaan regresi linear yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- | | |
|---|---------------------------------|
| Y | : Variabel Kriterion |
| a | : Variabel Konstan |
| b | : Koefisien Arah Regresi Linear |
| X | : Variabel Prediktor |

⁵⁵ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IPBMSPPS 23, Edisi 8 (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2016), 33

⁵⁶ Rohmad dan Supriyanto, Pengantar Statistika : Panduan Praktik bagi Pengajar dan Mahasiswa (Jakarta: Kalimedia, 2016), hlm. 183.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kondisi Umum Desa Pulau Lawas

4.1.1 Geografis

a. Sejarah desa Pulau Lawas

Desa Pulau Lawas adalah nama suatu wilayah di kecamatan bangkinang. Pada zaman dahulu desa Pulau Lawas merupakan hutan belukar, sejalan dengan perkembangan penduduk pada waktu itu, sesuai dengan adat istiadat setempat wilayah ini dikuasai oleh pucuk adat (ninik mamak) yang bergelar Datuk Rajo Deko. Ninik mamak (Datuk Rajo Deko) membawa anak kemenakannya untuk membuka perkampungan baru yang sekarang disebut Desa Pulau Lawas. Datuk Rajo Deko ini membawahi 4 (empat) persekuan yaitu:

- 1) Suku Melayu Datuk Tuo
- 2) Suku Melayu Datuk Mudo
- 3) Saku Datuk Patio
- 4) Suku Haji Besar Melayu

Pada waktu itu perkampungan baru ini belum memiliki nama, untuk memberi nama kampung baru ini dilaksanakan musyawarah yang dihadiri oleh cerdik pandai, alim ulama dan ninik mamak yang dihadiri oleh:

- 1) Bukhori
- 2) Mansyur
- 3) Ahmad BKN
- 4) Muhammad Saleh
- 5) Abbas BA

Dalam musyawarah diambil satu keputusan dengan nama desa “Pulau Lawas” dengan catatan pada waktu itu terdiri dari 3 (tiga) kampung/dusun yaitu:

- 1) Kampung Godang
- 2) Kampung Deling
- 3) Pulau Lawas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang sampai sekarang disebut dusun Kampung Godang, dusun Kampung Deling dan dusun Pulau Lawas. Sejalan dengan hal itu diatas untuk memberi nama desa diambil dari nama dusun Pulau Lawas yaitu desa Pulau Lawas, wali mudanya pada saat itu diambil dari tokoh masyarakat dusun kampung deling yaitu Peltu Syaidan dan tempat kedudukan (kantor wali mudanya) berkedudukan di Dusun Kampung Godang sampai saat ini.

4.1.2 Letak dan luas wilayah

Desa Pulau Lawas masuk wilayah Kecamatan Bangkinang. Dengan luas wilayah 873 Ha, dimana dengan tingkat perkembangan desa yaitu Swadaya, dimana 85% berupa daratan yang bertopografi dataran dan 15% dataran yang dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan tadah hujan.

Jarak desa Pulau Lawas ke ibukota kecamatan 1,5 Km dengan waktu tempuh 5 menit, jarak dengan ibukota kabupaten 5 Km dengan waktu tempuh 30 menit dan ibukota provinsi 60 Km dengan waktu tempuh 1,5 jam dengan menggunakan kendaraan umum dan dengan kemudahan sarana transportasi umum yang dapat ditemui setiap hari.

Batas wilayah Desa Pulau Lawas adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Pasir Sialang

Sebelah Selatan : Sungai Kampar

Sebelah Barat : Desa Muara Uwai

Sebelah Timur : Desa Sungai Tonang

4.1.3 Iklim

Iklim Desa Pulau Lawas sebagaimana desa-desa lain di wilayah indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Penduduk Desa Pulau Lawas

Tabel 4.1
Jumlah penduduk Desa Pulau Lawas berdasarkan jenis kelamin tahun 2020

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1.582
2	Perempuan	1.512
Jumlah		3.094

Sumber: kantor Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang tahun2020

Dari tabel 4.1 diatas dapat di jelaskan bahwa jumlah penduduk desa Pulau Lawas pada tahun lebih didominasi oleh laki-laki dengan jumlah 1.582 jiwa dan perempuan 1.512 jiwa, keseluruhan jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi jumlah total 3.094 jiwa. Selanjutnya jika dilihat dari agama yang dianut oleh penduduk desa Pulau Lawas ada yang beragama islam, kristen, khatolik, khonghucu, hindu dan budha. Dari kelima agama tersebut masyarakat desa Pulau Lawas 100% memeluk agama islam. Untuk lebih jelasnya dapat di gambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Jumlah penduduk Desa Pulau Lawas berdasarkan agama tahun 2020

No	Agama	Jumlah
1	Islam	3.094
2	Khatolik	0
3	Kristehin	0
4	Hindu	0
5	Budha	0
6	Khonghucu	0
Jumlah		3.094

Sumber: kantor Desa Pulau Lawas tahun 2020

Dalam tabel 4.2 tersebut dapat dilihat bahwa jumlah penduduk desa pulau lawas yang beragama islam mendominasi dengan jumlah 100% dari total jumlah penduduk desa pulau lawas yang tercatat dipemerintahan desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3
Jumlah penduduk Desa Pulau Lawas berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2020

No	Kelompok usia	Jumlah
1	Usia 3-6 tahun yang belum masuk tk	149
2	Usia 3-6 tahun yang sedang tk/playgroup	120
3	Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	0
4	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	817
5	Usia 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah	1
6	Usia 18-56 yang tidak tidak tamat SD	8
7	Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SMP	55
8	Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SMA	77
9	Tamat sekolah SD	85
10	Tamat sekolah SMP	88
11	Tamat sekolah SMA	327
12	Tamat Perguruan Tinggi	123
13	Tamat SLB A	1
Jumlah		1.831

Sumber: data olahan kantor Desa Pulau Lawas tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa penduduk desa Pulau Lawas sebanyak 1.831 orang. Dengan belum masuk TK sebanyak 149 orang, yang sedang TK/Playgroup 120 orang, umur 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah tidak ada, umur 7-18 tahun yang sedang bersekolah 817 orang, umur 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah 1 orang, umur 1856 tahun yang tidak tamat SD sebanyak 8 orang, umur 18-56 tahun yang tidak tamat SMP sebanyak 55 orang, umur 18-56 tahun yang tidak tamat SMA 77 orang, yang tamat sekolah SD 85 orang, tamat sekolah SMP 88 orang, tamat sekolah SMA 327 orang, tamat perguruan tinggi sebanyak 123 orang. Dan untu yang tamat SLB A ada 1 orang.

4.3 Mata Pencaharian

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Desa Pulau Lawas berdasarkan mata pencaharian tahun 2020

No	Nama Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	35
2	Buruh Tani	5
3	Pegawai negri sipil	84
4	Pengrajin industri rumah tangga	30

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Pedagang keliling	3
6	Peternakan	26
7	Bidang swasta	2
8	Pensiunan TNI/Polri	4
Jumlah		3.094

Sumber: Data Olahan Desa Pulau Lawas Tahun 2020

4.3.1 Kondisi Ekonomi Penduduk

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Pulau Lawas secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non-formal seperti petani, pedagang, buruh tani dan sektor formal seperti PNS pemda, honorer, guru, tenaga medis. Namun sebagian besar penduduk Desa Pulau Lawas berkategori sedang sehingga dapat dikatakan bahwa keadaan ekonomi masyarakat Desa Pulau Lawas terbilang cukup tinggi.

4.4 Sarana dan Prasarana

Tabel 4.5

Sarana dan Prasarana Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Kantor Desa	1 buah
Masjid	3 buah
Musholla	5 buah
Pukesmas Pembantu	1 buah
Polindes	1 buah
Posyandu	3 buah
Balai desa/ aula desa	1 buah
Sarana dan Prasarana	Jumlah
Rumah Bidan	1 buah
Sekolah Dasar Negeri	2 buah
Sekolah Menengah Pertama Negeri	1 buah
Sekolah Menengah Atas Negeri	1 buah
TPA	3 buah
MDA	3 buah
Perpusdes	2 buah
Lapangan Sepak Bola	3 buah
Lapangan Volyy	6 buah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lapangan Takrau	2 buah
Lapangan Badminton	1 buah
Pos Siskamling	2 buah

Sumber: data kantor desa Pulau Lawas tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa terdapat beberapa sarana prasarana yang dimiliki oleh Desa Pulau Lawas yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Diantaranya tempat ibadah seperti mesjid sebanyak 3 buah, dan Musholla 5 buah. Untuk menciptakan suasana yang aman, didirikan pos siskamling sebanyak 2 buah. Sementara itu, pelayanan kesehatan pustu 1 buah, Polindes 1 buah, rumah bidan 1 buah dan 2 buah posyandu. Agar masyarakat dapat menyalurkan aktivitas olahraga maka dibuatkan beberapa lapangan yang dapat di pakai masyarakat baik lapangan sepak bola, lapangan volly, lapangan takraw maupun lapangan badminton. Terdapat juga beberapa sekolah diantaranya PAUD sebanyak 4 buah, SD sebanyak 3 buah, SMP sebanyak 1 buah, MDA sebanyak 3 buah, SMP sebanyak 1 buah dan SMA sebanyak 1 buah. Dan pra sarana untuk masyarakat di dukung dengan adanya perpustakaan sebanyak 2 buah dan kantor desa 1 buah.

4.5 Visi dan Misi Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang

1. Visi

Visi dari kampung KB Pulau Lawas adalah mewujudkan keluarga yang berkualitas sebagai sumber daya masyarakat pada era milenial menuju masyarakat yang madani.

2. Misi

- a. Menerapkan delapan fungsi keluarga.
- b. Merealisasikan inovasi startegis secara utuh.
- c. Terwujudnya keluarga mandiri yang agamis.
- d. Terwujudnya masyarakat yang madani.
- e. Terwujudnya generasi milenial yang mandiri.

4.6 Tujuan Dibentuknya Kampung KB

Tujuan dibentuknya kampung KB adalah untuk percepatan pembangunan melalui program-program yang diluncurkan pemerintah, diantaranya program kesehatan dan peningkatan kesejahteraan dan pendidikan. seiring dengan tujuan pembentukan kampung KB untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan melaksanakan program kependudukan, keluarga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berencana dan pembangunan keluarga (KKBPK) serta pembangunan sektor terkait lainnya untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

4. Kondisi Pemerintah Desa

1. Pembagian Wilayah Desa

Pembagian wilayah desa Pulau Lawas dibagi menjadi 3 dusun, yaitu dusun Kampung Godang, dusun Kampung Deling dan dusun Pulau Lawas. Dimana setiap dusun ada yang mempunyai wilayah pertanian dan perkebunan, sementara pusat desa berada di dusun kampung godang dan setiap dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun (Kadus).

2. Struktur Desa

Pemerintah desa merupakan lembaga perpanjangan pemerintah pusat yang memiliki peran strategi untuk mengatur masyarakat yang ada di daerah pedesaan demi mewujudkan pembangunan pemerintah. Kepala desa dibantu sepenuhnya oleh perangkat desa yang terdiri dari:

- a. Badan Permusyawaratan Desa
- b. Sekretaris Desa
- c. Pelaksanan Teknik Desa
- d. Pelaksanaan Kewilayahan
- e. Kepala Dusun.

Sejalan dengan begitu pesatnya perkembangan penduduk, maka pemerintah Desa Pulau Lawas di tahun 2020 terdiri dari 14 RT dan 6 RW.

Tabel 4.6

Jumlah RW/RT di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang tahun 2020

No	Nama Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Dusun Kampung Godang	2	6
2	Dusun Kampung Deling	2	4
3	Dusun Pulau Lawas	2	4
Jumlah		6 RW	14 RT

Sumber: Kantor Desa Pulau Lawas Tahun 2020

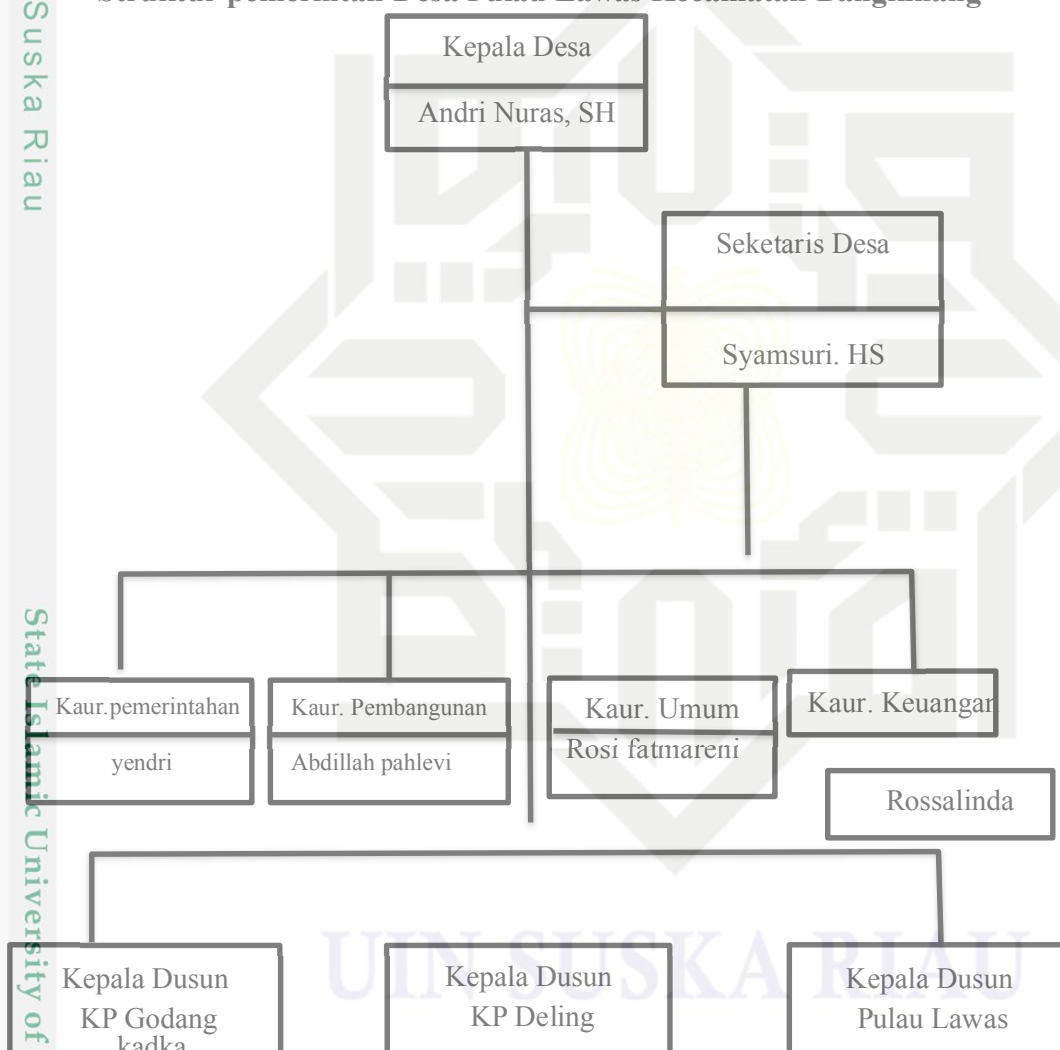
Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa desa Pulau Lawas memiliki 3 dusun yaitu Dusun Kampung godang dengan jumlah 2 RW 6 RT, Dusun Kampung Deling dengan 2 RW 4 RT dan Dusun Pulau Lawas 2 RW dan 4 RT. Dengan total 6 RW dan 14 RT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Struktur organisasi Desa

Pemerintah desa merupakan lembaga perpanjangan pemerintah pusat yang memiliki peran strategi untuk mengatur masyarakat yang ada di pedesaan demi mewujudkan pembangunan pemerintah. Pemerintahan Desa Pulau Lawas dipimpin oleh kepala desa, dengan dibantu oleh aparat yang bertanggung jawab kepada kepala desa. Adapun susunan organisasi pemerintahan desa sebagai berikut:

Tabel 4.7
Struktur pemerintah Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang


Sumber: pemerintah Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang

4.8.1 Keadaan Pegawai Kantor Desa Pulau Lawas

Dalam menjalankan tugas pokok pelayanan kepada masyarakat tentunya peranan pegawai mempengaruhi keberhasilan petugas tersebut. Pegawai yang berada di kantor desa Pulau Lawas adalah Pegawai Negeri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sipil dan Pegawai Honorer yang mempunyai tanggung jawab keberhasilan tujuan organisasi desa khususnya dan tujuan negara pada umumnya.

Oleh karena itu setiap pegawai perlu diperhatikan dan diberikan pengarahan serta motivasi agar bekerja sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Setiap pegawai mempunyai perbedaan satu sama yang lainnya, baik dalam hal kepangkatan maupun pengetahuan yang dimilikinya. Pendidikan formal yang dimiliki sangat menentukan pada kemampuan berfikir pegawai tersebut. Semakin tinggi pendidikan seorang pegawai, diharapkan semakin tinggi kemampuan dan pola pikirnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Tabel 4.8
Jumlah Pegawai Desa Pulau Lawas dilihat dari pendidikan formal tahun 2020

No	Pendidikan	Tahun 2020
1	SLTA	3
2	SLTP	-
3	Diploma	-
4	Perguruan Tinggi	3
Jumlah		6

Sumber: Kantor Desa Pulau Lawas Tahun 2020

Berdasarkan data 4.8 diatas, dapat dikatakan bahwa pegawai kantor pegawai kantor Desa Pulau Lawas tahun 2020 sudah berpendidikan cukup memadai karena tidak ada lagi pegawai yang tamatan SLTP. Tamatan SLTA berjumlah 3 orang sedangkan pegawai lainnya sebagian besar sudah tamatan perguruan tinggi berjumlah 3 orang, Sehingga dengan latar belakang tersebut diharapkan pegawai dapat menjalankan tugas pokoknya dengan penuh tanggung jawab.

4.9 Kampung KB Desa pulau Lawas Kecamatan Bangkinang

4.9.1 Gambaran Umum

Kampung KB Pulau Lawas berada di Desa Pulau Lawas. Desa Pulau Lawas merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yang terbagi menjadi 3 dusun 6 rukun warga dan 14 rukun tetangga. Desa Pulau Lawas merupakan desa pertama di Kabupaten Kampar yang ditunjuk sebagai desa kampung KB oleh Bupati Kampar pada tanggal 01 september 2016, perencanangannya bertepatan pada Hari Keluarga Nasional (HARGANAS) Tingkat Kabupaten Kampar tahun 2016.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejak dicanangkan desa Pulau Lawas menjadi Kampung KB pada 01 september 2016 oleh bupati kampar. Maka semua kegiatan lintas sektoral berkembang pesat, baik kegiatan KKBPK dan poktan-poktannya serta kegiatan dibidang lainnya. Hal ini dapat terlihat dari capaian kaderkader dan masyarakat yang telah meraih penghargaan baik di tingkat kabupaten hingga tingkat provinsi.

Kampung KB sebagai wahana pemberdayaan masyarakat adalah sebuah program dari BKKBN untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sektor terkait lainnya dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas. Dengan pengertian yang lain kampung KB adalah satuan wilayah setingkat RW, dusun atau yang setara dengan kriteria tertentu dimana terdapat keterpaduan program pembangunan antara program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan sektor terkait dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat. rumah layak huni dan membantu mengembangkan objek wisata.

4.9.2 Program kampung KB yang terdapat di Desa Pulau Lawas

1) BKB HI Ceria

Adapun kegiatan yang di lakukan adalah: pertemuan/penyuluhan tumbuh kembang balita rutin setiap rutin, program OBATA CERPAGET (orangtua hebat balita cerdas tanpa gadget), festival permainan anak tradisional dan berbagi pengalaman dengan kelompok-kelompok BKB HI yang membutuhkan informasi.

2) BKR Hasanah

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah: pertemuan/penyuluhan rutin setiap bulan dan membina PIK-R. Adanya program genre, yang dimaksud adalah program yang dikembangkan dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja/mahasiswa sehingga mereka mampu melangsungkan jenjang pendidikan secara terencana, berkarir dalam pekerjaan secara terencana, serta menikah dengan penuh perencanaan sesuai siklus kesehatan reproduksi. Program ini diarahkan untuk meningkatkan usia kawin pertama perempuan menjadi 21 tahun, menurunkan kasus perilaku seks pra nikah, HIV-AIDS dan penyalahgunaan napza (narkotika) dikalangan remaja ataupun mahasiswa.

3) BKL Bahagia

Kegiatan yang dilakukan adalah: pertemuan/penyuluhan rutin setiap bulan, melaksanakan kegiatan yang terintegrasi dengan posyanduu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lansia, senam rahasia, memfasilitasi pemeriksaan kesehatan gratis bagi lansia dan mengadakan perlombaan bagi usia.

4) UPPKS Cemerlang

Kegiatan yang dilakukan adalah: membina dan mengembangkan produk-produk usaha baik perorangan maupun kelompok, mempromosikan hasil produk dengan mengikuti bazaar baik tingkat desa sampai ke nasional dan berbagi pengalaman dengan kelompok UPPKS yang membutuhkan informasi.

5) Pik R-M Miracle

Kegiatan yang dilakukan adalah: mengadakan pertemuan atau penyuluhan rutin setiap bulan dan memfasilitasi remaja untuk mengembangkan bakat baik dibidang olahraga maupun bidang kesehatan.

6) Ayah hebat

Kegiatan yang dilakukan adalah: mengadakan pertemuan atau penyuluhan rutin setiap bulan dan sosialisasi ke ayah-ayah tentang perkembangan anak maupun informasi tentang anak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil, Penggalian data, analisis data, dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian informasi triad kesehatan reproduksi berpengaruh signifikan terhadap penerimaan diri remaja di desa pulau lawas sebesar 34,5%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan penerimaan informasi triad kesehatan reproduksi berpengaruh signifikan terhadap penerimaan diri remaja di desa pulau lawas dapat diterima. Adapun tujuan secara teoritis temuan ini menyimpulkan makna bahwa pemberian informasi triad kesehatan reproduksi merupakan instrumen untuk memenuhi penerimaan diri remaja di desa pulau lawas. Semakin tinggi taraf penerimaan informasi triad kesehatan reproduksi maka akan semakin meningkat juga penerimaan diri remaja.

6.2 Saran

berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa saran bagi penelitian selanjutnya, saran tersebut diantaranya sebagai berikut :

- 1) Remaja hendaknya mengontrol diri dalam membuat suatu tindakan yang akan merugikan diri dan orang sekitar.
- 2) Remaja hendaknya paham bahwasanya melalukkn hubungan seksual itu sangat berbahaya bagi kesehatan dan masih banyak dampak lainnya.
- 3) Orang tua hendaknya mengawasi anak saat mereka sedang dalam masa pubertas agar tidak terjadi hal yang tidak di inginkan.
- 4) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi penelitian ini dengan factor-faktor lain yang berhubungan dengan pemberian informasi triad krr terhadap penerimaan diri remaja. Selain itu memperluas cakupam sampel penelitian pada semua program studi agar bias melihat hasil dan perbandingannya pada semua program studi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M. M. A. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Bariyyah Hidayati, K., & . M. F. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(02).
- BKKBN. (2012). *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R)*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- BKKBN. (2019). *Buku Pegangan Pendidikan Sebaya/ Fasilitator Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (PIK- Remaja)* . Riau: Perwakilan Badan Keendudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau.
- Burhan, B. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Desmita. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fadzilla, V., & Djannah, S. N. (2018). FAKTOR – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (Pik-R) Pada Remaja Di Sma N 1 Sanden. *Jurnal Cakrawala Promkes*, 1(1), 9.
- Fishol, L., & Budiyo, A. (2020). Peran Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Dalam Meningkatkan Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Menyimpang Remaja. *Coution : journal of counseling and education*, 1(2), 50.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IPBMSPSS 23, Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hendriyani, S. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Handayani, F. (2020). Penungkatan Pengetahuan Siswa SMA Muhammadiyah tentang Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR). *Semarang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*. 2(1), 10.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- W Santrock, J. (2005). *Masa Perkembangan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zuharti et al. (2016). *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Pekanbaru: Rajawali Pers.
- Zulkifli. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

KUISIONER PENELITIAN

**PENGARUH PEMBERIAN INFORMASI TRIAD KRR TERHADAP
PENERIMAAN DIRI REMAJA DI DESA PULAU LAWAS
KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR**

Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Dimohon kesedian Abg/Adik/Saudara untuk memberikan jawaban dengan tanda checklist (P) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

Simbol	Kategori
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
KS	Kurang Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

2. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja tidak ada jawaban yang benar dan salah.
3. Dimohon kepada Abg/Adik/Saudara untuk memberikan jawaban yang sebenarnya tanpa ada intervensi dari apa pun.
4. Terimakasih atas partisipasi Abg/Adik/Saudara dalam mengisi kuisisioner ini

UIN SUSKA RIAU
IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden (boleh diisi atau tidak) :

Usia :Tahun

Jenis Kelamin : (...) Pria (...) Wanita



Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	KS	TS	STS
Pemberian Informasi Triad KRR					
1. Saya memahami bagaimana HIV/AIDS ditularkan dan bagaimana cara mencegah penularannya					
2. Saya mengetahui tanda dan gejala HIV/AIDS serta komplikasi yang mungkin timbul					
3. Saya memahami dampak jangka panjang napza terhadap kesehatan fisik dan mental					
4. Saya mampu mengidentifikasi perilaku seksual beresiko dan memahami faktor-faktor yang meningkatkan risiko penularan HIV					
5. Saya mengetahui sumber-sumber informasi yang dapat diandalkan dan dapat diakses seperti buku, brosur, situs web dan teman sebaya					
6. Saya mengetahui layanan penyuluhan yang diselenggarakan oleh lembaga kesehatan terkait dan bagaimana mengaksesnya					
7. Saya memahami konseskuensi negatif dari penggunaan napza					
8. Saya tidak menghakimi atau mendiskriminasi status HIV/AIDS atau pengguna napza					
9. Saya mengikuti langkah-langkah pencegahan seperti pengujian HIV secara teratur dan vaksinasi yang diperlukan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1	Saya mengetahui dan memanfaatkan layanan dukungan yang tersedia, seperti grup pendukung konseling				
1	Saya memiliki keluarga, teman, atau komunitas yang mendukung individu dalam menghadapi isu-isu terkait seksualitas, HIV/AIDS, dan napza				
1	Informasi yang diberikan mempengaruhi keputusan anda untuk menggunakan layanan TRIAD KRR				
1	Saya sangat percaya dengan informasi yang diberikan dari pemverian informasi TRIAD KRR				
1	Iformasi yang diberikan tentang TRIAD KRR lengkap dan infopatif				
1	Saya sangat mudah dalam memahami informasi yang diberikan				
	Penerimaan Diri				
2	Saya mampu bergaul dengan orang lain secara baik				
2	Saya yakin dapat beradaptasi dengan lingkungan baru				
3	Saya merasa canggung apabila mengobrol dengan orang lain				
4	Saya dapat bekerjasama dengan orang lain dalam sebuah kelompok				
5	Saya merasa orang lain lebih baik dari pada saya dalam meraih kesuksesan				
6	saya merasa sama dengan orang lain yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau jnjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Diarangi mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya merasa rendah diri dengan keadaan saya sekarang					
Saya berusaha berusaha berpenampilan wajar seperti temanteman lain					
Saya menganggap diri saya aneh					
Saya lebih senang bermain sendiri karena sering dianggap berbeda dengan teman					
Saya menganggap diri sendiri tidak normal					
Saya berani tampil di hadapan orang lain dengan wajar					
Saya takut menyampaikan pendapat di depan umum					
Saya senang menjadi pusat perhatian					
Saya merasa canggung apabila mengobrol dengan orang lain					
Saya merasa lebih sering malu ketika sedang bermain bersama teman					
Saya berperilaku sesuai dengan aturan yang berlaku					
Saya meminta maaf apabila melakukan kesalahan					
Saya mampu menjaga amanah					
Saya mempertimbangkan akibat dari tindakan yang saya lakukan					
Saya menunda-nunda mengerjakan tugas					
Saya mengambil keputusan tanpa memikirkan resiko yang akan saya hadapi					
Saya mengambil keputusan atas dasar pertimbangan sendiri					
Saya yakin dengan keputusan yang diambil walaupun berbeda dengan orang lain					

Saya takut apabila tugas yang dikerjakan berbeda hasilnya dengan orang lain					
Saya merasa senang ketika pendapat pujian dari orang lain					
Saya menganggap kritikan orang lain sebagai bentuk perhatian					
Saya membenci orang lain yang mengkritik saya					
Saya memarahi teman yang membicarakan penampilan saya					
Saya menganggap kritikan sebagai penghalang kesuksesan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan Pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Data Tabulasi X

No	Resp	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	Total
1		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	71
2		5	5	4	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	63
3		4	5	5	3	4	5	3	4	5	4	5	4	3	5	5	64
4		5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	65
5		5	5	5	2	2	4	5	5	4	5	3	3	3	4	4	59
6		5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	2	5	4	3	4	60
7		4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	65
8		4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	62
9		4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	62
10		4	5	3	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	63
11		5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	65
12		5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	68
13		5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	62
14		5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	67
15		5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	60
16		4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	64
17		3	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	64
18		5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	4	3	4	62
19		4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	58
20		5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	3	64
21		4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	65
22		5	3	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	63
23		5	5	5	2	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	64
24		4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	61
25		5	4	3	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	62
26		5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	65
27		5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	66
28		4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	61
29		4	5	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	59
30		5	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	59
31		4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	5	4	5	5	4	55
32		3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	47
33		3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	53
34		4	4	3	3	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	63
35		4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	68
36		5	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	61
37		5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	68
38		5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	3	61
39		4	5	4	3	5	3	4	3	3	4	5	4	4	4	5	60
40		4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	64
41		4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	3	3	4	5	4	59
42		3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	69
43		3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	61
44		4	4	3	3	3	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	62
45		3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	62
46		4	5	5	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5	64
47		4	5	4	3	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	66
48		5	4	4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	66
49		3	3	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	5	53
50		4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Tabulasi Y

no	responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Total	
1		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	5	5	4	4	130	
2		5	5	4	2	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	118	
3		4	5	5	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	130	
4		5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	126	
5		5	5	5	2	2	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	125	
6		5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	5	4	4	5	4	4	114	
7		4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	3	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	131	
8		4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	123	
9		4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	129	
10		4	5	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	3	3	126	
11		5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	3	114	
12		5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	127
13		5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	121
14		5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	116	
15		4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	127	
16		4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	128	
17		3	3	5	4	3	3	3	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	4	3	3	4	117	
18		5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	3	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	123	
19		3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	117	
20		3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	3	5	5	120	
21		5	4	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	5	4	4	4	126	
22		4	3	2	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	110	
23		3	4	5	4	4	5	3	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	131	
24		4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	122	
25		4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	3	3	5	3	4	114	
26		3	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	127	
27		4	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	5	3	128	
28		4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	123	
29		3	4	5	4	4	5	3	4	5	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	115	
30		5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	131	
31		3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	4	3	5	3	3	2	3	3	113	
32		3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	5	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	5	4	3	103	
33		3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	5	5	114	
34		3	4	3	4	4	5	3	5	3	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	122	
35		5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	134	
36		3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	136	
37		4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	133	
38		5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	129	
39		4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	130	
40		5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	133	
41		4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	3	5	5	5	4	120	
42		5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	137	
43		5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	129	
44		5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	141	
45		4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
46		4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	140	
47		5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	135	
48		5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	3	5	5	4	132	
49		4	5	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	111	
50		5	5	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	134	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Data Validitas Variabel X

		Correlations															
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Total
X01	Pearson Correlation	1	.356*	.330*	.224	.199	.277	.338*	.115	.000	.226	-.188	-.169	-.325*	-.017	-.293*	.367*
	Sig. (2-tailed)		.011	.019	.119	.167	.052	.016	.427	1.000	.115	.191	.239	.021	.909	.039	.009
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X02	Pearson Correlation	.356*	1	.392*	.072	.250	.077	.368*	.159	.094	.094	-.141	.083	-.266	.033	-.020	.453*
	Sig. (2-tailed)	.011		.005	.620	.081	.594	.009	.269	.518	.518	.329	.565	.061	.819	.888	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X03	Pearson Correlation	.330*	.392*	1	.097	.102	.086	.236	-.043	.137	.046	-.075	-.176	-.319*	.126	-.132	.317
	Sig. (2-tailed)	.019	.005		.504	.481	.552	.099	.767	.343	.753	.607	.223	.024	.382	.359	.025
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X04	Pearson Correlation	.224	.072	.097	1	.379**	.333*	.128	-.060	.141	.035	.069	.122	.240	.052	-.109	.499*
	Sig. (2-tailed)	.119	.620	.504		.007	.018	.376	.679	.327	.807	.633	.397	.093	.719	.449	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X05	Pearson Correlation	.199	.250	.102	.379**	1	.172	.124	.086	.134	.134	.122	.150	-.073	.051	-.117	.499*
	Sig. (2-tailed)	.167	.081	.481	.007		.232	.392	.551	.353	.353	.398	.299	.615	.726	.417	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X06	Pearson Correlation	.277	.077	.086	.333*	.172	1	.313*	.253	.377**	.283*	.073	.186	-.009	.070	-.123	.557*
	Sig. (2-tailed)	.052	.594	.552	.018	.232		.027	.076	.007	.047	.614	.196	.948	.631	.394	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X07	Pearson Correlation	.338*	.368*	.236	.128	.124	.313*	1	.437**	.293	.379**	-.145	.155	-.055	.025	-.091	.582*
	Sig. (2-tailed)	.016	.009	.099	.376	.392	.027		.002	.039	.007	.313	.283	.704	.861	.531	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X08	Pearson Correlation	.115	.159	-.043	-.060	.086	.253	.437**	1	.367**	.461**	-.174	.097	-.004	.175	-.090	.437*
	Sig. (2-tailed)	.427	.269	.767	.679	.551	.076	.002		.009	.001	.226	.503	.979	.223	.534	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X09	Pearson Correlation	.000	.094	.137	.141	.134	.377**	.293	.367**	1	.200	.229	-.029	.060	.249	-.039	.519*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.518	.343	.327	.353	.007	.039	.009		.164	.110	.842	.660	.081	.790	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X10	Pearson Correlation	.226	.094	.046	.035	.134	.283	.379**	.461**	.200	1	-.057	.067	-.289*	-.028	-.280*	.364*
	Sig. (2-tailed)	.115	.518	.753	.807	.353	.047	.007	.001	.164		.693	.642	.041	.849	.048	.009
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X11	Pearson Correlation	-.188	-.141	-.075	.069	.122	.073	-.145	-.174	.229	-.057	1	.478*	.327*	.319*	.306*	.354
	Sig. (2-tailed)	.191	.329	.607	.633	.398	.614	.313	.226	.110	.693		.000	.020	.024	.031	.012
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X12	Pearson Correlation	-.169	.083	-.176	.122	.150	.186	.155	.097	-.029	.067	.478*	1	.497*	.103	.077	.433*
	Sig. (2-tailed)	.239	.565	.223	.397	.299	.196	.283	.503	.842	.642	.000		.000	.477	.594	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X13	Pearson Correlation	-.325*	-.266	-.319*	.240	-.073	-.009	-.055	-.004	.060	-.289*	.327*	.497*	1	.182	.120	.166
	Sig. (2-tailed)	.021	.061	.024	.093	.615	.948	.704	.979	.680	.041	.020	.000		.205	.408	.249
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X14	Pearson Correlation	-.017	.033	.126	.052	.051	.070	.025	.175	.249	-.028	.319*	.103	.182	1	-.100	.366*
	Sig. (2-tailed)	.909	.819	.382	.719	.726	.631	.861	.223	.081	.849	.024	.477	.205		.490	.009
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X15	Pearson Correlation	-.293*	-.020	-.132	-.109	-.117	-.123	-.091	-.090	-.039	-.280*	.306*	.077	.120	-.100	1	.006
	Sig. (2-tailed)	.039	.888	.359	.449	.417	.394	.531	.534	.790	.048	.031	.594	.408	.490		.966
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.367*	.453*	.317	.499*	.499*	.557*	.582*	.437**	.519*	.364*	.354*	.433*	.166	.366*	.006	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.001	.025	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.009	.012	.002	.249	.009	.966	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Realiability Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,621	14

Realiability Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,789	30

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Uji Normaloitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.80071205
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.068
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
penerimaan mandiri * informasi triadkr	Between Groups	(Combined)	1879,745	15	125,316	2,695	,008
		Linearity	1194,265	1	1194,265	25,687	,000
		Deviation from Linearity	685,480	14	48,963	1,053	,430
	Within Groups		1580,755	34	46,493		
Total		3460,500	49				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,469	8,833		,166	,869
	informasitriadkrr	,061	,141	,062	,431	,669

a. Dependent Variable: RES2

Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53,675	14,195		3,781	,000
	Informasitriadkrr	1,140	,227	,587	5,029	,000

a. Dependent Variable: penerimaandiri

Output Uji Koefisien (Model Summary)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,587 ^a	,345	,331	6,87119

a. Predictors: (Constant), informasitriadkrr

Output Uji Nilai Signifikansi (ANOVA)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1194,265	1	1194,265	25,295	,000 ^b
	Residual	2266,235	48	47,213		
	Total	3460,500	49			

a. Dependent Variable: penerimaandiri
b. Predictors: (Constant), informasitriadkrr

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

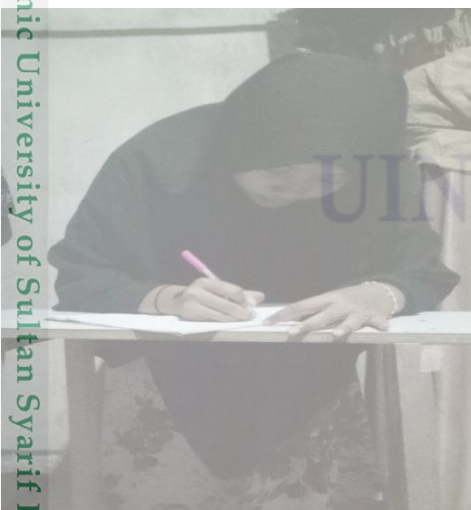
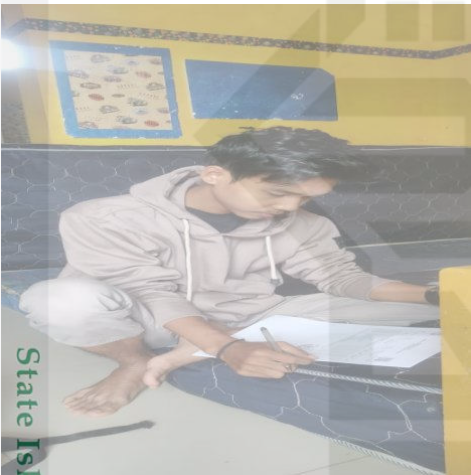
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 12 Januari 2023

Nomor : B-113/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023

Biasa

1 (satu) Exp

Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**

Di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ELBI AKBAR
N I M	: 11940211792
Semester	: VII (Tujun)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pengaruh Program Pusat Informasi Konseling Remaja (Pik-R) Terhadap Pemahaman Pubertas Remaja Di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kampar"

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kampar ".

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Elbi Akbar, dilahirkan di Bangkinang Provinsi Riau pada tanggal 22 Februari 2002. Anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Zubir dan Masni. Peneliti menempuh dan menyelesaikan pendidikan di SDN 006 Pasir Sialang Kabupaten Kampar pada tahun 2013, selanjutnya menempuh pendidikan selama tiga tahun di SMPN 03 Bangkinang dan selesai pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019 Peneliti melanjutkan studi perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.

Pada masa perkuliahan peneliti telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata di Desa Buatan II Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak Provinsi Riau dan peneliti juga telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di DPPKBP3A (Dinas Pemberdayaan Penduduk Keluarga Berencana Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak) Peneliti melakukan penelitian di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau dengan judul “PENGARUH PEMBERIAN INFORMASI TRIAD KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP PENERIMAAN DIRI REMAJA DI DESA PULAU LAWAS KECAMATANBANGKINANG KABUPATEN KAMPAR”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan dinyatakan lulus dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).